MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP ORGAN TUBUH MANUSIA DALAM TEMA 6 PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GURABUNGA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

HASTI HUMAIRRA

03301711017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS KHAIRUN

2024

LEMBAR PENGESAHAN

MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP ORGAN TUBUH MANUSIA DALAM TEMA 6 PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GURABUNGA

Oleh

Hasti Humairra
NPM: 03301711017

Telah dipertahankan didepan panitia ujian skripsi pada tanggal 13 Februari 2024 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang Menyetujui

Pembimbing 1	**Pembimbing II**
Darmawati Hadi, S.Pd., M.Pd	**Wawan Supranto Nadra, S.Pd., M.Pd**
NIP. 197610192003122001	**NIP. 198904172019031014**

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Ridwan Jusuf, S.Pd., M.Pd
NIP: 197905052002121001

PENGESAHAN SKRIPSI

SKRIPSI a.n : Hasti Humairra

Judul Skripsi : Meningkatkan Pemahaman Konsep Organ Tubuh Manusia Dalam Tema 6 Pelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gurabunga

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun Ternate dalam sidang Tanggal 13 Februari 2024. Berdasarkan Surat Keputusan Dekan FKIP Nomor: 1183/UN44.C3/EP.10/2024

Panitia Dan Dewan Penguji

Pamuti, S.Pd., M.Si (.....)
(Penguji Utama)

Eko Purnomo, S.Pd., M.Pd (.....)
(Anggota Penguji - 1)

Asri Tamalene, S.Pd., M.Pd (.....)
(Anggota Penguji - 2)

Darmawati Hadi, S.Pd., M.Pd (.....)
(Pembimbing Utama)

Wawan Suprianto Nadra, S.Pd., M.Pd (.....)
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Khairun

Prof. Dr. Abdu Mas'ud, S.Pd.,M.Pd
NIP. 197605152005011001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Hasti Humairra

NPM : 03301711017

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya dengan Skripsi yang disusun seluruhnya merupakan hasil Karya dari sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi saya kutip dari hasil karya dari orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan atau seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Ternate, 29 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Hasti Humairra

03301711017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"MOTTO"

Tidak ada satu pun perjuangan yang tidak
melelahkan. "Dan berikanlah berita gembiran kepada
orang-orang yang sabar, yaitu ketika ditimpa
musibah mereka mengucapkan: sungguh kita semua
ini milik Allah dan sungguh kepada nya lah kita
kembali". **(QS Al-Baqarah: 155-156).**

"PERSEMBAHAN"

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Skripsi ini penulis persembahan untuk:

1. Ayahanda dan ibunda tercinta (Bapak Hasan Umar dan Ibu Acing Musa). Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, didikkan, pengorbanan serta do'a yang tiada henti yang mereka berikan kepada penulis. Teruntuk ayahanda dan ibunda semoga segala usaha senantiasa diberikan kebahagiaan dan kesehatan serta umur yang panjang oleh Allah SWT.
2. Saudari tercinta (Resti Apriana A.P.Kom), yang telah memberikan dukungan dan semangat selama dibangku kuliah.
3. Sahabat-sahabat dan teman-teman senasib dan seperjuangan.
4. Almamaterku tercinta Universitas Khairun Ternate tempat penulis dibina dan dilatih untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan berbagai pengalaman.

ABSTRAK

Hasti Humairra 2024. Meningkatkan Pemahaman Konsep Organ Tubuh Manusia Dalam Tema 6 Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gurabunga. Dibimbing oleh: Darmawati Hady, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I dan Wawan Suprianto Nadra, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep siswa menggunakan media visual tentang organ tubuh manusia pada siswa kelas V Sd Negeri Gurabunga . Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Serta Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu. Penelitian yang dilakukan pada 7 siswa kelas V di SD Negeri Gurabunga yang diajarkan melalui penggunaan media visual tentang organ tubuh manusia, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang di alami oleh siswa di dalam kelas ketika peneliti lagi memberikan penjelasan materi organ tubuh manusia. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus meliputi 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil tes, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan secara langsung. Data yang dikumpul dianalisis secara kualitatif disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram pada dua siklus menunjukan adanya perbedaan, pada siklus I prestase ketuntasan siswa diperoleh pada aktivitas belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh yaitu 16 atau dengan jumlah rata-rata 57,14. Pada siklus II telah menunjukan adanya peningkatan presentase nilai siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai yang diperoleh 37 dari skor maksimum 44, dengan perolehan nilai rata-rata mencapai 84,09% maka dinyatakan dalam kualifikasi sangat baik, Dengan menerapkan media visual telah meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 3 siswa atau 42,86%, tuntas dengan nilai di atas 65, secara keseluruhan nilai pada pembelajaran siklus I yaitu mencapai 445 dari 7 siswa. Pada siklus II menunjukan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar pada materi organ tubuh manusia, jumlah nilai yang diperoleh adalah 622 dari 7 siswa. Nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 100. Kualifikasi kemampuan siswa kelas V SD Negeri Gurabunga 100% pada siklus II. Dengan demikain keaktifan pembelajaran siswa menggunakan media visual video animasi tentang organ tubuh manusia pada siswa kelas V Sd Negeri Gurabunga di simpulkan dapat memberikan peningkatan terhadap hasil beljar siswa kelas V SD Negeri Gurabunga.

Kata Kunci : Peningkatan, Media Visual, Organ Tubuh Manusia

ABSTRACT

Hasti Humairra 2024. Improving Understanding of the Concept of Human Body Organs in Theme 6 Science Learning Using Visual Media for Class V Students of Gurabunga State Elementary School. Supervised by: Darmawati Hady, S.Pd., M.Pd as supervisor I and Wawan Suprianto Nadra, S.Pd., M.Pd as supervisor II.

The aim of this research is to find out how students understand the concept of using visual media about human body organs in class V of Gurabunga State Elementary School. This research uses the type of Classroom Action Research. And the approach used in this research is a qualitative approach, namely. Research conducted on 7 class V students at SD Negeri Gurabunga who were taught through the use of visual media about human body organs, the researcher obtained several findings that were experienced by students in class when the researcher was providing an explanation of the material on human body organs. This research was carried out in 2 cycles, each cycle includes 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection.

Based on data obtained from test results, observations, interviews, documentation and direct field notes. The data collected was analyzed qualitatively and presented in the form of tables and diagrams in the two cycles showing differences, in cycle I the students' achievement of mastery achieved in student learning activities was still low, this can be seen in the score obtained, namely 16 or with an average of 57 .14. In cycle II, it has been shown that there is an increase in the percentage of student scores, this can be seen from the number of scores obtained being 37 out of a maximum score of 44, with an average score reaching 84.09% which means the qualification is very good. By applying visual media it has improved student learning outcomes, this can be proven in the learning process of cycle I and cycle II. In cycle I there were 3 students or 42.86%, who completed with a score above 65, the overall score in cycle I learning reached 445 from 7 students. In cycle II, it showed that there had been an increase in learning outcomes in the material on human organs, the total score obtained was 622 from 7 students. The lowest score is 80 and the highest score is 100. The qualifications of class V students at SD Negeri Gurabunga are 100% in cycle II. Thus, it can be concluded that students' active learning using visual media, animated videos about human body organs for class V students at Gurabunga Elementary School can provide an increase in the learning outcomes of class V students at Gurabunga State Elementary School.

Keywords: Enhancement, Visual Media, Human Body Organs

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat rahmat, karunia-nya serta kesehatan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Strata Satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Khairun Ternate.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa dalam membuat skripsi ini tidak sedikit hambatan yang ditemui namun dengan segala usaha dan bantuan dan berbagai pihak, akhirnya skripsi dapat diselesaiakan**.** Untuk itu setulus hati saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. M. Ridha Ajam, M.Hum, selaku Rektor Universitas Khairun.
2. Prof Dr. Abdu Mas'ud, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun.
3. Ibu Darmawati Hadi S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar.
4. Dr. Ridwan Jusuf, S.Pd., M.Pd, selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibu Darmawati Hadi S.Pd., M.Pd dan Bapak Wawan Suprianto Nadra, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

6. Ibu Pamuti S.Pd., M.Si, bapak Eko Purnomo, S.Pd., M.Pd, bapak Asri Tamalene, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang begitu banyak memberikan kritik, saran, dan masukan demi terselesainya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan banyak Ilmu Pengetahuan selama penulis berada di bangku perkuliahan.
8. Ibu Surni, S.E selaku tata usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu melayani dan keperluan administrasi dengan sepenuh hati.
9. Bapak Saleh Hatari, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri Gurabunga dan bapak Moh. Thaib Harun selaku Guru Kelas V yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan observasi dan penelitian di SD Negeri Gurabunga serta siswa kelas V SD Negeri Gurabunga.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD Rusdi S. Usman, S.Pd, Suhardi Mahmud, S.Pd, Selviana Lasudi, Sarmi Duwila, dan teman-teman lainnya.
11. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan di dalam penyusunan Skripsi ini yang sebenarnya tidak dikehendaki.

Ternate, 4 Maret 2024

Hasti Humairra
NPM. 03301711017

DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....

PENGESAHAN SKRIPSI.....

PERNYATAAN KEASLIAN.....

ABSTRAK i

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR GAMBAR..... vii

DAFTAR TABEL. viii

DAFTAR DIAGRAM..... ix

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1
B. Identitas Masalah. 3
C. Batasan Masalah. 4
D. Tujuan Penelitian. 4
E. Manfaat Penelitian. 4
F. Defenisi Istilah/Operasional..... 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 6

A. Hakikat Belajar. 6
B. Penggunaan Media Visual. 13
C. Organ Tubuh Manusia. 15

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian. 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian. 33
C. Subjek Penelitian..... 33
D. Rancangan atau Tahap-Tahap Penelitian..... 34
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data..... 37
F. Teknik Analisis Data..... 38
G. Pengecekan Keabsahan Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 40

A. Hasil Penelitian 40
B. Paparan Proses Hasil Penelitian Pada Siklus 1 40
C. Paparan Proses Hasil Penelitian Siklus II 43
D. Pembahasan Hasil Penelitian. 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN……...59

A. Kesimpulan……....59
B. Saran……..60

DAFTAR PUSTAKA. 61

LAMPIRAN…….63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Organ-organ penyusun pencernaan manusia 16

Gambar 2.2 : Anatomi mulut 17

Gambar 2.3 : Kerongkongan 20

Gambar 2.4 : Lambung 21

Gambar 2.5 : Hati, kantong empedu, pangkreas, dan usus halus.....23

Gambar 2.6 : Kelenjer Pankreas 24

Gambar 2.7 : Usus halus 25

Gambar 2.8 Usus Besar.....27

Gambar 2.9 Sistem pernapasan Manusia 29

Gambar 2.10 Paru-paru pada Manusia 30

DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Kriteria ketuntasan minimal 38

Table 3.2 : Presentase aktivitas guru dan siswa 39

Table 4.1 : Hasil pencapaian pembelajaran siswa secara keseluruhan siklus I 44

Table 4.2 : Ketuntasan pencapaian aktivitas siswa pembelajaran siklus I 45

Table 4.3 : Data hasil observasi proses belajar mengajar guru pada siklus I 46

Table 4.4 : Aktivitas siswa siklus I 48

Table 4.5 : Hasil pencapaian pembelajaran secara keseluruhan siklus II 52

Table 4.6 : Ketuntasan pencapaian aktivitas siswa siklus II 53

Table 4.7 : Data hasil observasi proses belajar mengajar guru pada siklus II 54

Table 4.8 : data hasil obeservasi proses belajar siswa siklus II 55

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 : Perbandingan siswa tuntas dan tidak tuntas siklus I 45

Diagram 4.2 : Perbandingan data aktivitas guru dan siswa pada siklus I 49

Diagram 4.3 : Perbandingan data aktivitas guru dan siswa pada siklus II 56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia, karena dengan pendidikan manusia akan berdaya dan berkarya sesusai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya. Pembicaraan tentang pendidikan selalu menjadi kajian yang tidak pernah berhenti, dan upaya ke arah pendidikan yang lebih baik selalu dilakukan dari waktu ke waktu. Tujuan mengajar di kelas yang dilakukan oleh guru bukanlah semata-mata transformasi pengetahuan, namun sebagai upaya pendidikan yang berusaha menghasilkan manusia seutuhnya tidak hanya secara kognitif saja melainkan dalam hal afektif dan psikomotornya.

Menurut Feni (Kosilah, 2020: 1139) Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain. Pendidikan dapat diraih dengan cara belajar. Baik di tingkat formal maupun non formal. Pendidikan formal dilakukan dalam sebuah sistem pembelajaran yang secara teoretik menurut Gagne dan Briggs pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membuat proses belajar (peserta didik), yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal (Lefudin *cit.* Septian, 2020: 1139).

Menurut Kosilah, (2020: 1) Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya. Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Sehingga agar tahap perkembangan belajar siswa sekolah dasar dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dasar, yaitu faktor guru, siswa, lingkungan, sarana, prasarana karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang maksimal, berpengaruh terhadap kemampuan belajar pada jenjang belajar serta materi pembelajaran.

Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk di dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya, (Asri, 2012: 34).

Berdasarkan hasil observasi dilakukan peniliti pada siswa kelas V SD Negeri Gurabunga pada tanggal 18 September 2022, siswa belum aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui bahwa keaktifan belajar siswa masih berada dalam kategori rendah. Temuan ini berdasarkan pengamatan peneliti disaat pembelajaran, diantaranya (1) penggunaan model pembelajaran yang

konvensional, (2) kurangnya media pembelajaran, dan (3) hasil belajar siswa yang masih rendah serta, masih banyak siswa yang tidak aktif disaat guru menyampaikan materi pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajar, maka pembelajaran harus menggunakan model atau media yang dapat mendorong keaktifan belajar siswa.

Melihat kenyataan diatas, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan suatu media pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Hamid (2020) media pembelajaran merupakan bagian integral dari proses pendidikan, dan merupakan salah satu aspek yang harus dikuasai oleh setiap guru dalam melaksanakan fungsi profesionalnya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Meningkatkan Pemahaman Konsep Organ Tubuh Manusia Dalam Tema 6 Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Gurabunga".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di SD Negeri Gurabunga peneliti mendapatkan data dalam pembelajaran antara lain :

a. Kegiatan belajar mengajar guru belum menggunakan media pembelajaran yang efektif sehingga siswa menjadi pendengar yang pasif.
b. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga pembelajaran dalam kelas hanya berpusat pada guru.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V SD Negeri Gurabunga?.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa menggunakan media visual tentang organ tubuh manusia pada siswa kelas V SD Negeri Gurabunga.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi siswa
    1) Siswa akan lebih jelas memahami materi yang diajarkan guru tentang organ tubuh manusia.
    2) Siswa mendapatkan pembelajaran IPA yang lebih bermakna dan berkualitas.

b. Manfaat bagi guru
    1) Menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
    2) Meningkatkan profesionalisme guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama tentang organ tubuh manusia

c. Manfaat bagi peneliti
    1) Mendapatkan pengalaman langsung dalam menerapkan penggunaan media visual.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

F. Defenisi Istilah/Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda peneliti membutuhkan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk di dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya, (Asri, 2012: 34).
2. Media visual adalah hal yang dapat dilihat dengan indra penglihatan, berdasarkan penglihatan bentuk. Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual, (Mumtahanah: 2014).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Belajar

1. Pengertian Belajar

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan kata kunci yang paling penting. Jika tidak ada belajar maka tidak akan ada pendidikan. Karena belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman belajar bukan suatu hasil melainkan proses yang bertujuan sebagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari, Akhiruddin, dkk. (2019: 1).

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

Belajar merupakan suatu proses internal yang mencakup ingatan, retensi, pengolahan informasi, emosi, dan aspek-aspek kejiwaan lainnya. Belajar merupakan aktifitas yang melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks. Proses belajar terjadi antara lain mencakup pengaturan stimulus yang diterima dan menyesuaikannya dengan struktur kognitif yang sudah dimiliki dan terbentuk di dalam pikiran seseorang berdasarkan pemahaman dan pengalaman-pengalaman sebelumnya, (Asri, 2012: 34).

Sedangkan menurut Burton (Rusman, 2018: 78) belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan

individu dan individu dengan lingkungannya. Kata kunci dari pendapat burton adalah interaksi. Interaksi ini memiliki makna sebagai sebuah proses. Seseorang yang sedang melakukan kegiatan secara sadar untuk mencapai tujuan perubahan tertentu, maka orang tersebut dilakukan dikatakan sedang belajar. Kegiatan atau aktivitas tersebut disebut aktivitas belajar.

Jika belajar ialah upaya untuk merubah pola perilaku dan dilakukan secara bersama maka ada upaya untuk saling mempengaruhi satu dengan yang lain, terdapat transformasi ide dan gagasan, belajar juga membutuhkan kesadaran, tidak berada pada ruang kosong yang bersifat hayalan tapi diarahkan pada kondisi yang nyata. Piaget (Wasis, 2017: 20) berpendapat bahwa belajar merupakan proses menyesuaikan pengetahuan baru ke dalam struktur kognitif seseorang. Teorinya Piaget mengembangkan tiga konsep dasar yang melandasi teorinya yaitu : asimilasi, akomodasi, equilibirasi.

1) Asimilasi adalah proses penyesuaian presepsi, konsep, pengalaman dan pengetahuan baru ke dalam skema yang telah dimiliki seseorang.
2) Akomodasi yaitu perubahan skemata ke dalam situasi yang baru. Hal ini dapat dilakukan dengan cara : a) membentuk skema baru yang cocok dengan pengetahuan yang baru diperoleh, atau b) memodifikasi skema yang telah ada agar cocok dengan pengetahuan yang baru diperoleh.
3) Equilibrasi yaitu proses penyeimbangan berkelanjutan antara asimilasi dan akomodasi.

2. Tujuan Belajar

Menurut Rusman (2018: 1) untuk mencapai tujuan belajar secara optimal maka kegiatan belajar dan pembelajaran harus dirancang sebaik mungkin. Hal ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang satu dengan yang lainnya, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain. Berdasarkan uraian di atas dapat dirangkum dan di tinjau secara umum tujuan belajar terbagi atas tiga jenis, yaitu:

a. Untuk mendapatkan Pengetahuan

Hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir, pengetahuan dan kemampuan berpikir tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain. Dengan kata lain, tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar. Dalam hal ini peranan guru sebagai pengajar lebih menonjol.

b. Penanaman Konsep dan Keterampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu keterampilan. Jadi, soal keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan jasmani adalah keterampilan-keterampilan yang dapat dilihat dan diamati, sehingga akan menitik beratkan kepada

keterampilan gerak/penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Sedangkan keterampilan rohani lebih rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah-masalah keterampilan yang dapat dilihat bagaimana ujung pangkalnya, tetapi lebih abstrak, menyangkut persoalan-persoalan penghayatan, dan keterampilan berpikir serta kreativitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep. Jadi, semata-mata bukan soal "pengulangan", melainkan mencari jawaban yang cepat dan tepat, dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, kemampuan-kemapuan tersebut meliputi kemampuan kognitif, afektif daan psikomotor.

c. Pembentukan Sikap

Dalam membutuhkan sikap mental, perilaku dan pribadi siswa, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatannya. Untuk itu dibutuhkan kecakapan dalam mengarahkan motivasi dan berpikir dengan tidak lupa menggunakan pribadi guru itu sendiri sebagai contoh atau model. Pembentukan sikap mental dan perilaku siswa, tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai. Oleh karena itu, guru tidak sekedar pengajar tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai ini kepada siswa. Jadi, pada intinya tujuan belajar itu adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan penanaman sikap mental dan nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar yang baik.

3. Pengertian pembelajaran

Menurut Octovia (2020: 6) Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode dan strategi serta pendekatan apa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Pendapat di atas menggambarkan bahwa ada saling keterkaitan antara komponen satu dengan komponen lainnya, komponen-komponen tersebut saling mendukung, hal ini jika diperhatikan maka akan dapat mempermudah guru dalam proses belajar mengajar.

Menurut Aqib (2018: 66) Proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang di lakukan guru untuk mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien yang di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan pendapat di atas maka proses pembelajaran dilakukan dengan cara yang sistematis yang dimulai dari perencanaan dan akhiri dengan evalusi sebagai tolak ukur dalam proses pembelajaran.

4. Tujuan Pembelajaran

Menurut Rusman (2010: 24) Terminologi pembelajaran berasal dari kata belajar, pembelajaran adalah sesuatu disiplin yang menaruh perhatian pada upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki proses belajar. Pandangan tentang proses pembelajaran yang lebih baru ialah bahwa pembelajaran itu suatu proses yang sistematis untuk menyediakan

sumber belajar agar terjadi proses belajar pada pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada hakikatnya mengacu kepada hasil pembelajaran yang diharapkan, sebagai hasil belajar yang di harapkan, berarti tujuan pembelajaran dapat diklasifikasi menjadi 2 jenis, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Pernyataan umum tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan di acukan kepada keseluruhan isi bidang studi, oleh karena itu, tujuan umum akan banyak memengaruhi strategi pengorganisasian makro. Pernyataan khusus tentang hasil pembelajaran yang diinginkan. Tujuan ini diacukan pada konstruk tertentu (apakah faktor, konsep prosedur, atau prinsip) dari bidang studi. Oleh karena itu, tujuan khusus akan banyak memengaruhi strategi pengorganisasian mikro.

5. Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu *hasil* dan *belajar*. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar menurut Reber (Tri, 2018) belajar dalam 2 pengertian. Pertama, belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan dan kedua, belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif langgeng sebagai hasil yang diperkuat.

Dalam proses belajar mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Hasil belajar harus menunjukkan suatu perubahan

tingkah laku atau perolehan tingkah laku yang baru dari siswa yang bersifat menetap, fungsional, positif, dan disadari.

Menurut Sudjana (2005: 129) hasil belajar adalah kemampuan-kemapuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar guru melakukan tugasnya tidak hanya menyampaikan materi kepada siswa, tetapi ia juga dituntut untuk membantu keberhasilan dalam menyampaikan materi pelajaran yaitu dengan cara mengevaluasi hasil belajar mengajar.

B. Penggunaan Media Visual

1. Pengertian Media

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan, pengguaan media secara kreativ akan memperbesar kemungkinan bagi peserta didik untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik dan meningkatkan penampilan dalam melakukan keterampilan sesuai dengan yang menjadi tujuan pembelajaran, (Riyana: 2012).

2. Media Visual

Media visual adalah hal yang dapat dilihat dengan indra penglihatan, berdasarkan penglihatan bentuk. Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual, (Mumtahanah: 2014).

Media pembelajaran visual memegang peranan yang sangat urgen dalam kegiatan pembelajaran karena media pembelajaran visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, pembelajaran visual dapat pula menumbuhkan motivasi siswa serta dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata, agar menjadi efektif pembelajaran visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi, (Mumtahanah: 2014).

3. Kekurangan dan Kelebihan Media Visual

a. Kekurangan Media Visual

1) Biaya pembuatan cukup (lumayan mahal) dikarenakan apabila pembuatannya menggunakan media cetak, pembuat harus lebih dulu menyetak dan mengirim sebelum dipamerkan atau ditampilkan untuk dinikmati banyak orang
2) Visual yang sangat terbatas
3) Lambat dan kurang praktis
4) Tidak adanya audio, dikarenakan pembuatan hanya menggunakan media gambar atau tulisan yang tidak bisa didengar orang

b. Kelebihan Media Visual

1) Peningkatan perhatian dan daya tarik bagi orang banyak
2) Dapat memberikan minat dan keinginan baru

3) Dapat menanamkan konsep yang benar
4) Dapat memberikan interaksi terhadap peserta didik serta lingkungan di sekelilingnya
5) Media Visual bisa mengatasi masalah keterbatasan pengalaman yang dimiliki peserta didik
6) Analisa sangat tajam, bisa membuat banyak orang tidak mengerti maksud dan isi beritanya
7) Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik

C. Pengerian Organ Tubuh Manusia

Sistem organ merupakan bentuk kerja sama antar organ untuk melakukan fungsinya. Dalam melaksanakan kerja sama ini setiap organ tidak bekerja sendiri-sendiri, melainkan organ-organ saling bergantung dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Manusia memiliki 9 sistem organ yaitu sistem pencernaan, sistem pernapasan, sistem sirkulasi, sistem eksresi, sistem gerak, sistem reproduksi, sistem saraf, sistem integument dan sistem hormon. Namun yang dijelaskan pada sub bab ini hanya sistem pencernaan dan sistem pernapasan (Ramlawati, 2017: 1).

1. Sistem Pencernaan Makanan

Manusia membutuhkan makanan yang diperoleh dari tumbuhan dan hewan. Makanan yang kita makan harus dicerna atau dipecah menjadi molekul-molekul yang lebih kecil atau sederhana. Proses pencernaan tersebut berlangsung di dalam saluran pencernaan atau organ-organ pencernaan.

Makanan dapat diserap oleh saluran pencernaan makanan dan diedarkan ke seluruh tubuh setelah berbentuk molekul-molekul yang kecil.

Secara umum, pencernaan dibagi menjadi pencernaan secara mekanik dan pencernaan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanik, adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil atau halus. Proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi di dalam mulut. Sedangkan Pencernaan secara kimiawi, adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat-zat yang lebih sederhana dengan enzim, yang terjadi mulai dari mulut, lambung, dan usus. Enzim adalah zat kimia yang dihasilkan oleh tubuh yang berfungsi mempercepat reaksi-reaksi kimia dalam tubuh. Proses pencernaan makanan pada manusia melibatkan alat-alat pencernaan makanan. Alat-alat pencernaan makanan pada manusia adalah organ-organ tubuh yang berfungsi mencerna makanan yang kita makan. Alat pencernaan makanan dibedakan atas saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan (Ramlawati, 2017: 2)

Gambar 2.1 Organ-organ penyusun pencernaan manusia
Sumber: http://www.slideplayer.info

Berikut ini diuraikan proses yang berlangsung pada sistem pencernaan manusia yang melibatkan organ-organ penyusunnya.

a. Mulut

Proses pencernaan makanan dimulai sejak makanan masuk ke dalam mulut, rongga mulut merupakan awal saluran pencernaan. Pada mulut terjadi pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Di dalam mulut terdapat lidah, gigi, dan kelenjar ludah. Lidah dan gigi berperan dalam pencernaan makanan secara mekanik melalui kunyahan.

Gambar 2.2 Anatomi mulut

Sumber: Biggs et al, (1995)

1) Lidah

Lidah (*Lingua*) berperan dalam pencernaan makanan secara mekanik. Lidah membantu dalam proses mengunyah, menelan, mengenali rasa, dan mengenali tekstur makanan. Selain itu, lidah juga berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis, asin, pahit, dan asam. Saraf pada lidah juga sensitif

terhadap panas, dingin, dan tekanan. Bagian-bagian utama lidah adalah *radiks*, *dorsum*, dan *apeks*.

2) Gigi

Tanpa adanya gigi, manusia akan sulit memakan makanan yang dimakannya. Gigi tumbuh di dalam lesung pada rahang dan memiliki jaringan seperti pada tulang, tetapi gigi bukanlah bagian dari kerangka. Menurut perkembangannya, gigi lebih banyak persamaannya dengan kulit daripada dengan tulang. Gigi terletak dirahang atas dan bawah, masing-masing membentuk sebuah *arkus dentalis*. *Arkus* rahang atas (*maxila*) bentuknya seperti *elips* dan rahang bawah (*mandibula*) seperti parabola, sehingga gigi-gigi tidak bertemu tepat satu dengan yang lain. Posisi demikian sesuai dengan fungsi gigi masing-masing.

Gigi tersusun atas beberapa bagian, yaitu mahkota, leher gigi, dan akar gigi. Mahkota merupakan bagian gigi yang terlihat dari luar. Adapun bagian leher dan akar gigi, tertutup oleh suatu lapisan yang disebut lapisan gusi. Gigi tersusun atas empat macam jaringan, yaitu jaringan *email*, *dentin, pulpa*, dan *sementum*. Jaringan *email* merupakan jaringan gigi yang paling keras. *Email* ini melindungi mahkota gigi. *Dentin* merupakan komponen utama pembentuk gigi. Pada bagian dalam gigi terdapat *pulpa* (rongga gigi). *Pulpa* berisi pembuluh darah dan serabut saraf.

Pada manusia, gigi tumbuh pertama kali pada usia sekitar 6-8 bulan (gigi seri). Gigi yang pertama kali tumbuh sering disebut gigi susu. Gigi susu mulai tanggal diganti gigi tetap padaumur 6-8 tahun, pertamakali adalah gigi seri dan

diikuti gigi yang lain sampai umur +14 Tahun yang mana gigi susu sudah diganti gigi tetap semua. Gigi geraham akhir muncul pada umur 16-30 Tahun.

3) Kelenjar ludah

Kelenjar ludah menghasilkan ludah atau air liur (*saliva*). Ludah berfungsi untuk melarutkan makanan, memudahkan penelanan, dan melindungi selaput mulut terhadap panas, dingin, asam, dan basa. Di dalam ludah terdapat enzim *ptialin* (amilase) yang berfungsi mengubah makanan dalam mulut yang mengandung zat karbohidrat (*amilum*) menjadi gula sederhana jenis *maltosa*. *Enzim ptialin* bekerja dengan baik pada pH antara 6.8 – 7 dan suhu 37 °C. Terdapat tiga macam kelenjar ludah, yaitu: Kelenjar *parotis*, Kelenjar *sublingualis*, Kelenjar *submandibularis*.

b. Kerongkongan (*Esofagus*)

Makanan setelah dicerna di dalam mulut akan bergerak masuk ke dalam kerongkongan (*esofagus*). Kerongkongan memiliki bentuk menyerupai selang air atau tabung dengan panjang sekitar +25-30 cm. Pangkalnya adalah di leher, di belakang tenggorok, kemudian di daerah dada di belakang jantung, menembus sekat rongga badan di depan tulang belakang dan bermuara dalam lambung. Kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju ke lambung.

Gambar 2.3 Kerongkongan

Sumber: http://www.kelasipa.com

Bagian pangkal kerongkongan (*faring*) berotot lurik dan bekerja secara sadar menurut kehendak kita. Makanan berada di dalam kerongkongan hanya sekitar enam detik. Makanan sebelum masuk ke dalam *esophagus* akan melewati tekak atau *faring*. *Faring* merupakan pertemuan antara saluran pencernaan dan saluran pernapasan. Agar makanan tidak masuk ke saluran pernapasan, pada *faring* terdapat *epiglotis*. Pada saat menelan, *epiglotis* akan menutup saluran pernapasan. Otot kerongkongan dapat berkontraksi secara bergelombang sehingga mendorong makanan masuk ke dalam lambung. Gerakan kerongkongan ini disebut gerak *peristaltik*. Gerak ini terjadi karena otot yang memanjang dan melingkari dinding kerongkongan secara bergantian.

c. Lambung

Lambung merupakan saluran pencernaan makanan yang melebar seperti kantung, terletak di bagian atas rongga perut sebelah kiri, dan sebagian tertutup oleh hati dan limpa. Lambung berbentuk menyerupai huruf J. Lambung dapat mencerna makanan secara mekanik karena memiliki lapisan-lapisan otot. Lambung tersusun atas tiga lapisan otot, yaitu bagian dalam berserabut miring, bagian tengah berserabut melingkar, dan bagian luar berserabut memanjang. Dengan adanya ketiga lapisan otot ini, lambung dapat melakukan berbagai gerakan kontraksi. Gerakan kontraksi tersebut berguna untuk mencerna makanan dan mencampurkannya dengan *enzim* sehingga terbentuk bubur atau kim (*chyme*).

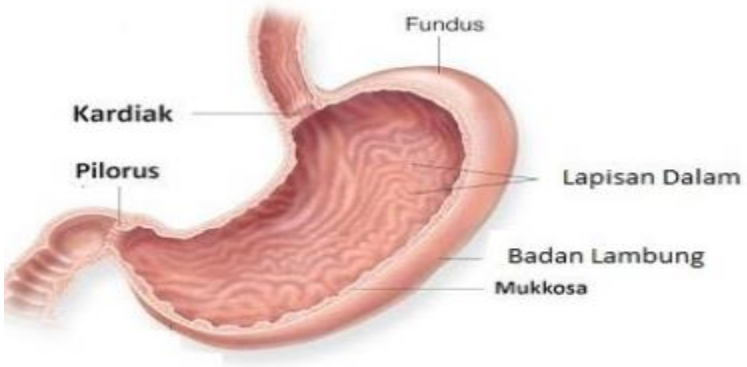

Gambar 2.4 Lambung
Sumber: Bigss et al, (1995)

Lambung terdiri atas empat bagian yaitu bagian *kardiak, fundus*, badan lambung, dan pilorus. *Kardiak* adalah lanjutan dari muara lambung, berdekatan dengan hati dan berhubungan dengan kerongkongan. *Pilorus* berhubungan langsung dengan usus dua belas jari (*Duodenum)*. Di bagian ujung kardiak terdapat *klep* atau *spingter* yang disebut *spingter esofageal*, sedangkan di ujung *pilorus* terdapat *spingter pilorus*. *Spingter esofageal* berfungsi untuk menjaga

makanan agar tetap di lambung dan hanya akan terbuka pada saat makanan masuk atau pada saat muntah.

Dinding lambung juga terdiri atas otot-otot yang tersusun melingkar, memanjang, dan menyerong yang menyebabkan lambung berkontraksi. Dinding lambung mengandung sel-sel kelenjar yang berfungsi menghasilkan getah lambung. Makanan yang masuk ke dalam lambung tersimpan selama 2 – 5 jam. Selama makanan ada di dalam lambung, makanan dicerna secara kimiawi dan bercampur dengan getah lambung. Proses pencampuran tersebut dipengaruhi oleh gerak *peristaltik*. Getah lambung adalah campuran zat-zat kimia yang sebagian besar terdiri atas air, asam lambung (HCl), serta *enzim pepsin, renin*, dan *lipase*.

Getah lambung bersifat asam karena mengandung banyak asam lambung. Asam lambung (HCl) berfungsi membunuh *mikroorganisme* atau kuman yang terkandung pada makanan dan mengaktifkan *pepsinogen* menjadi *pepsin*. *Pepsin* berfungsi mengubah protein menjadi *pepton*. *Renin* berfungsi menggumpalkan kasein dalam susu. *Lipase* berfungsi mengubah lemak menjadi *gliserol* dan asam lemak. Adapun lendir berfungsi mencampur makanan dengan enzim dan melindungi dinding lambung dari asam lambung.

d. Hati

Hati terletak di bawah sekat rongga badan dan mengisi sebagian besar bagian atas rongga perut sebelah kanan. Hati membuat empedu yang terkumpul dalam kantung empedu. Empedu tersebut menjadi kental karena airnya diserap kembali oleh dinding kantung empedu.

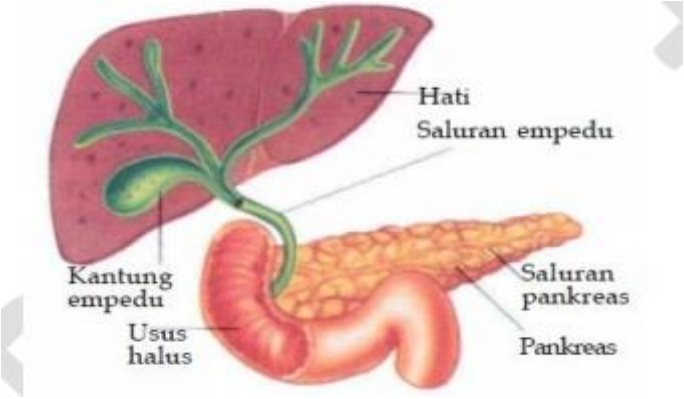

Gambar 2.5 Hati, Kantung Empedu, Pankreas, dan Usus Halus
Sumber: Kaskel, (1995)

Pada waktu tertentu, empedu dipompakan ke dalam usus dua belas jari melalui saluran empedu. Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzim-enzim, merombak sel darah merah mati, menampung vitamin A, D, dan K yang berlebih, menyimpan cadangan gula dalam bentuk glikogen dan mengubahnya menjadi glukosa bila diperlukan, mengubah kolesterol dan asam amino menjadi glukosa dalam kodisi tubuh kehabisan glikogen, serta menetralisasi zat-zat kimia berbahaya hasil metabolisme tubuh sendiri maupun yang dari luar tubuh.

e. Kelenjar Pankreas

Kelenjar pankreas melintang pada dinding belakang perut dan ke kiri sampai pada limpa. Ujungnya terletak dalam lengkung usus dua belas jari. Saluran pankreas bermuara di dalam usus dua belas jari (duodenum) bersama saluran empedu.

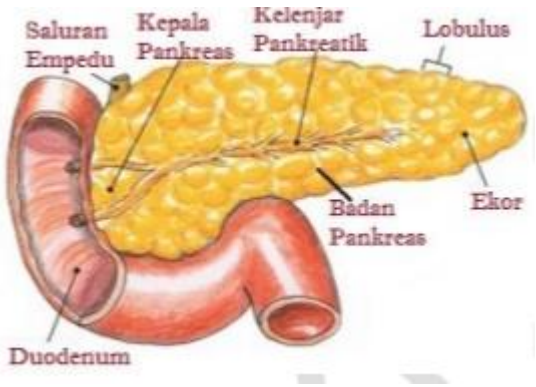

Gambar 2.6 Kelenjar pancreas

Sumber: http://www.artikelsiana.com

Setiap hari diproduksi + 1200-1500 ml cairan *pankreas*, cairan ini terdiri dari air, garam, *sodium bikarbonat* dan *enzim*. *Sodium* bikarbonat memberi sifat alkali (pH 7,1-8,2) pada cairan *pankreas* yang dapat menghentikan kerja *pepsin* dari lambung dan menciptakan suasana asam bagi usus. *Enzim* dari *pankreas* antara lain *amilase pangkreatik, tripsin*. *Kimotripsin* dan *karboksipolipeptidase*, *lipase pangkreatik*. Karena *pepsin* diproduksi dalam keadaan inaktif (*pepsinogen*), *enzim* pencernaan protein *pankreas*, ini mencegah *enzim* pencerna sel-sel *pankreas. Tripsin* disekresi dalam bentuk inaktif (*tripsinogen*), pengaktifan menjadi *tripsin* terjadi di dalam usus kecil karena *sekresi mukosa*. *Enzim* pengaktif ini disebut *enterokinase*. *Kimotripsin* digiatkan oleh *tripsin* dari bentuk inaktif yang disebut *kimotripsinogen*. *Karboksipolipeptidase* juga digiatkan oleh *pepsin* dalam usus, bentuk inaktifnya disebut *prokarboksipolipeptidase.*

Sekresi pankreas, seperti pada lambung dikendalikan oleh mekanisme saraf hormonal. Bila fase *sepalik* dan *gastrik sekresi* lambung terjadi, *impuls parasimpatik* serentak dikirim sepanjang saraf *vagus* ke *pankreas* yang berakibat

sekresi enzim pankreas. *Kolesistokinin* dari *duodenum* juga merangsang *sekresi pancreas.*

f. Usus Halus (*Intestinum*)

Makanan setelah dicerna di dalam lambung akan masuk ke dalam usus halus (*intestinum*). Usus halus merupakan suatu saluran menyerupai selang dengan diameter sekitar 2,5 cm. Jika dibentangkan, usus halus dapat mencapai panjang sekitar 6 meter. Di dalam usus halus terdapat struktur yang disebut dengan *vili*. *Vili* merupakan tonjolan-tonjolan yang memperluas permukaan usus sehingga meningkatkan penyerapan. Pada permukaan *vili* terdapat *mikrovili*.

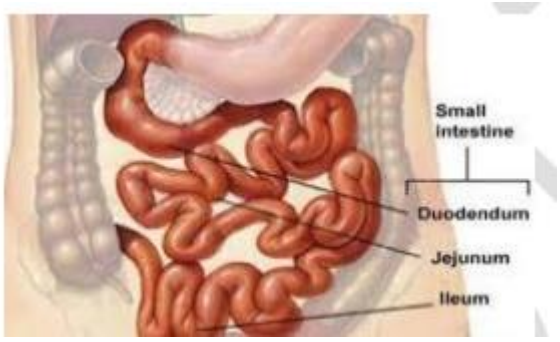

Gambar 2.7 Usus halus
Sumber: http://www.budisma.net

Terjadi dua proses penting di dalam usus halus, yaitu pencernaan dengan bantuan *enzim* dan penyerapan sari-sari makanan ke dalam pembuluh darah. Usus halus terbagi atas 3 bagian, yaitu:

1) *Duodenum* (usus 12 jari) karena panjangnya sekitar 12 jari orang dewasa yang disejajarkan.
2) *Jejenum* (usus kosong) karena pada orang yang telah meninggal bagian usus tersebut kosong.

3) *Ileum* (usus penyerapan) karena pada bagian inilah zat-zat makanan diserap oleh tubuh.

Dalam menjalankan fungsinya, usus halus dibantu oleh hati, *pankreas*, dan kelenjar pada dinding usus halus. Setiap organ tersebut akan mengeluarkan *enzim* yang membantu dalam pencernaan. Hati menghasilkan empedu yang di dalamnya terdapat cairan empedu.

Cairan empedu tersebut memiliki fungsi memecah lemak agar mudah dicerna. Empedu tidak mengandung *enzim,* namun berperan dalam memecah lemak. Selain itu, hati merupakan tempat *metabolisme* protein, lemak, dan karbohidrat. Saat proses pencernaan berlangsung, kantung empedu akan melepaskan cairan empedu menuju *duodenum* melalui saluran empedu. Selain itu, *pankreas* membantu usus halus dalam proses pencernaan. *Pankreas* memiliki dua fungsi utama, yaitu menghasilkan hormon yang mengatur glukosa darah dan menghasilkan *pancreatic juice*. *Pancreatic juice* merupakan sekresi *pankreas* yang bercampur dengan air. *Pancreatic juice* ini akan masuk ke dalam *duodenum* melalui saluran *pankreatik*. *Pancreatic juice* akan menetralkan kandungan asam pada makanan sebelum masuk ke usus halus.

g. Usus Besar

Sebelah kanan dalam rongga perut terdapat usus besar naik, dalam rongga perut sebelah atas terdapat lanjutannya sebagai usus besar melintang, dan dalam rongga perut sebelah kiri dijumpai usus besar turun yang berlanjut sebagai usus besar bentuk “S”. Diameter usus besar dapat mencapai sekitar 6,5 cm, sedangkan panjangnya sekitar 1,5 m. Pada usus halus terjadi proses penyerapan zat-zat

makanan. Adapun zat yang tidak dapat diserap akan terdorong menuju usus besar. Di dalam usus besar, sisa makanan akan diuraikan dengan bantuan bakteri *Escherichia coli*.

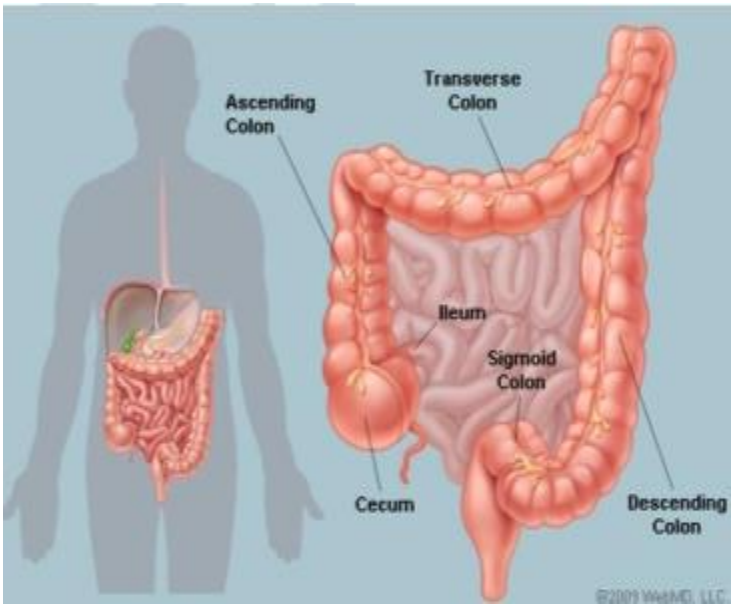

Gambar 2.8 Usus besar

Sumber: http://www.webmd.com/digestive/picture-of-the-colon#1

Salah satu fungsi usus besar adalah menyerap air yang masih tersisa pada makanan. Sisa makanan yang siap dikeluarkan dari tubuh disebut *feses.* Agar sisa makanan yang masuk ke dalam usus besar tidak kembali ke usus halus, terdapat katup yang membatasi keduanya. Katup tersebut dinamakan katup *ileosekal*.

Setelah usus besar berbentuk S terdapat poros usus (*rektum*). Di dalam usus besar sisasisa makanan yang tidak dapat dicerna lagi menjadi kental, karena airnya diserap kembali oleh dinding usus besar. Sisa makanan tersebut sampai ke dalam poros usus yang terletak pada dinding belakang panggul kecil. Perjalanan makanan di dalam usus besar dapat mencapai 4 – 5 jam. Namun, di usus besar

makanan dapat disimpan sampai 24 jam.

h. Anus

Usus besar, *feses* didorong secara teratur dan lambat oleh gerakan *peristaltic* menuju ke *rektum* (poros usus) yang merupakan bagian akhir dari saluran pencernaan. Bagian bawah poros usus itu akhirnya bermuara pada lubang dubur yang nantinya mengeluarkan *feses.* Gerakan *peristaltik* dikendalikan oleh otot polos (otot tak sadar). Akan tetapi, pada saat buang air besar otot *spingter* di anus dipengaruhi oleh otot lurik (otot sadar). Jadi, proses *defekasi* (buang air besar) dilakukan dengan sadar, yaitu dengan adanya kontraksi otot dinding perut yang diikuti dengan mengendurnya otot *spingter* anus dan kontraksi kolon serta *rektum*. Akibatnya, *feses* dapat terdorong ke luar anus.

2. Sistem Pernapasan

Pernapasan adalah proses pertukaran gas antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Dalam proses pernapasan, oksigen merupakan zat kebutuhan utama. Oksigen untuk pernapasan diperoleh dari lingkungan sekitar. Oksigen diperlukan untuk *oksidasi* (pembakaran) zat makanan, yaitu gula (*glukosa*).

Proses *oksidasi* makanan bertujuan untuk menghasilkan energi. Energi yang dihasilkan digunakan untuk aktivitas hidup, misalnya pertumbuhan, mempertahankan suhu tubuh, pembakaran sel-sel tubuh, dan kontraksi otot. Selain menghasilkan energi, pernapasan juga menghasilkan karbon *dioksida*, dan uap air. Sistem pernapasan pada manusia memiliki struktur dan fungsi yang sangat kompleks.

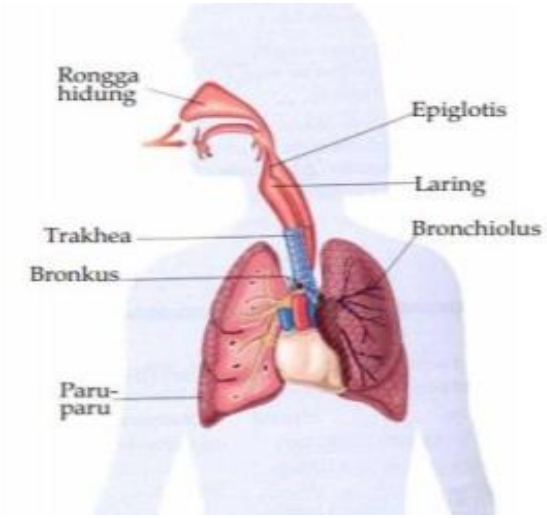

Gambar 2.9 Sistem pernapasan manusia

Sumber: Lucy, (1995)

Sistem pernapasan tersebut didukung oleh organ-organ yang memiliki bentuk dan fungsi yang berbeda-beda. Selain itu, pernapasan pada manusia melibatkan organ tubuh dan *mekanisme* yang saling menunjang. Sistem pernapasan manusia memiliki organ-organ pernapasan yang menunjang proses pernapasan. Organ-organ pernapasan tersebut memiliki struktur dan fungsi yang berbeda-beda.

Paru-paru dapat disamakan dengan dua buah kantong membran gastis yang bagian dalamnya berhubungan dengan udara luar melalui saluran pernafasan. Bagian dalam sangat luas permukaannya terdiri atas gelembung-gelembung *alveolus* yang berdinding sangat tipis. Pertukaran gas berlangsung pada *alveoli*.

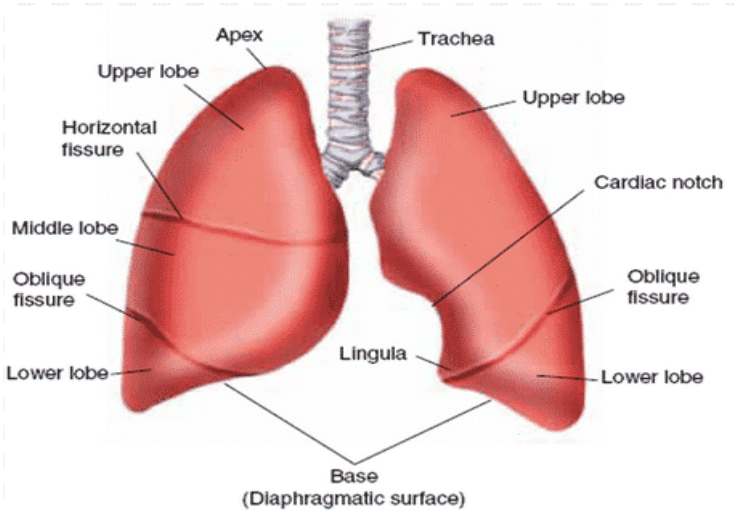

Gambar 2.10 Paru-paru pada manusia

Sumber: http://images.app.goo.gl/sZQn6ppqLMGLyiK9

Oksigen yang diambil selama proses pernafasan digunakan untuk *mengoksidasi* bahan makanan yang berasal dari hasil pencernaan makanan. Di dalam sel-sel jaringan tubuh berlangsung *oksidasi* zat-zat makanan dengan reaksi :

$$C_6H_{12}O_6 + 6O_2 \longrightarrow 6CO_2 + 6\ H_2O + \text{Energi}$$

$C_6H_{12}O_6$ adalah *glukosa* yang berasal dari proses pencernaan makanan, O_2 adalah oksigen yang diperoleh dari medium pernafasan. Hasil pernafasan adalah CO_2 (*karbondioksida*), H_2O (air) dan energi dalam bentuk ATP.

Pada hidung terdapat rongga hidung yang merupakan jalan masuk dan keluarnya udara pernafasan dari medium pernafasan ke alat-alat pernafasan. Keuntungan bernafas melalui hidung adalah (i) rongga hidung terdapat rambut-rambut hidung dan lendir yang bisa menyaring udara yang masuk (ii) rongga hidung terdapat saraf penciuman, sehingga dapat menghindari udara yang tidak enak (iii) rongga hidung, suhu udara disesuaikan dengan suhu tubuh. *Faring* merupakan daerah percabangan antara saluran pernafasan dan saluran pencernaan

makanan**.** Pada saat bernafas lubang yang mengarah ke saluran pencernaan makanan ditutup oleh anak *tekak* atau *epiglottis*.

Laring atau alat suara terdapat pada bagian depan leher. Bentuknya hampir segitiga. Dibentuk oleh tulang rawan yang digerakkan oleh otot-otot sadar. Pada pangkal tenggorokan terdapat jakun, yang tampak menonjol pada leher bagian atas. Jakun tersusun dari katup pangkal tenggorok, tulang rawan perisai, dan tulang rawan berbentuk cincin. Jakun ini merupakan tempat selaput suara. Tenggorokan merupakan saluran yang dibentuk oleh cincin tulang rawan berselang-seling dengan otot polos yang melingkar. Dengan demikian saluran ini merupakan lubang terbuka. Tenggorokan memiliki bulu getar yang digunakan untuk menolak debu atau benda asing keluar. Kalau kotoran udara sudah banyak yang melekat pada bulu getar, udara pada paru-paru akan terangsang dan mendesak debu itu keluar, maka terjadilah bersin. Tenggorokan bercabang dua menjadi ***bronkus*****.** Cabang tenggorokan bercabang dua (sepasang) disebut ***bronkhia***. Satu menuju ke paruparu sebelah kiri dan satu lagi menuju ke paru-paru sebelah kanan. Peradangan pada *bronchia* disebut *bronchitis.*

Bronkhiolus adalah cabang-cabang dari *bronkus*. Makin ke ujung saluran ini makin sempit diameternya yang membentuk cabang saluran ini masih tetap cincin-cincin tulang rawan diselang seling dengan otot polos. Pada ujung *bronkhiolus* terdapat kantung udara (*alveolus*). Dinding *alveolus* sangat tipis dan lembab. Hal ini diperlukan supaya pertukaran gas antara ruang *alveolus* dengan *kapiler* darah yang memenuhi *alveolus* dapat berlangsung dengan baik. *Kapiler*

darah dari *alveoli* yang kaya akan oksigen akan bergabung menuju *vena* paru-paru, kemudian menuju ke jantung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Eliot dalam Somadayo (2013: 19) penelitian tindakan kelas merupakan kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas kegiatan yang ada di dalamnya. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang mengukur data aktifitas guru dan siswa. Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Gurabunga Kota Tidore Kepulauan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Februari 2023, pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Gurabunga yang berjumlah 7 siswa. Laki-laki 3 orang dan perempuan 4 orang.

D. Rancangan atau Tahap - Tahap Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan oleh model kemmis dan M.C Taggart yang terdiri atas 4 siklus atau fase kegiatan, meliputi: perencanaan *(plan),* pelaksanaan tindakan *(action),* observasi *(observation),* dan refleksi *(reflection),* Kemmis (Somadayo 2013: 41). Adapun siklus PTK dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

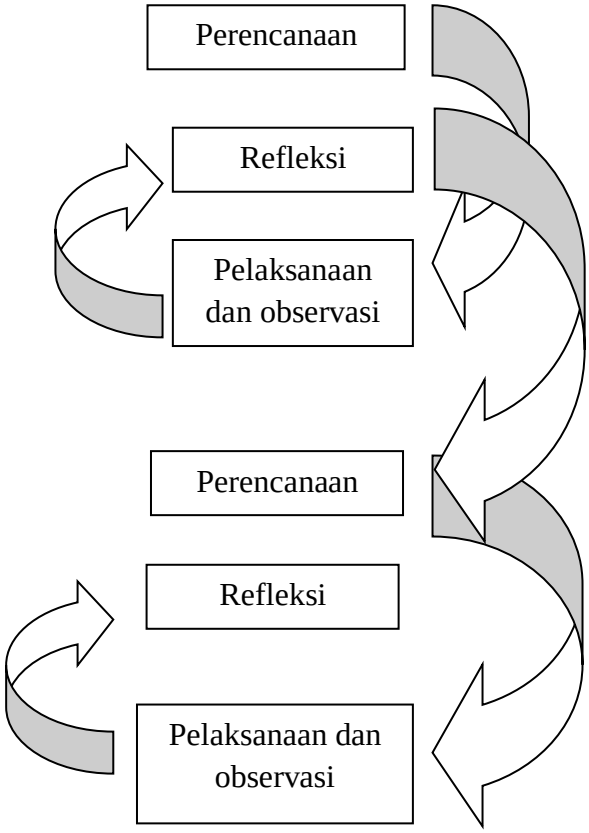

Gambar 3.1 Siklus PTK (Somadayo 2013: 41).

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu yang berkaitan dengan hal- hal yang perlu disiapkan untuk melaksanakan tindakan perbaikan terkait dengan masalah penelitian yang telah

ditetapkan. Hal terpenting yang harus disiapkan saat perencanaan tindakan ini antara lain:

a. Menyusun skenario pembelajaran
    1) RPP
    2) Soal tes
    3) Lembar observasi
    4) Media Visual
b. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang terlaksananya tindakan kelas.
c. Menyusun instrumen, baik instrumen proses maupun instrumen hasil.
d. Melaksanakan simulasi pelaksanan tindakan.

    Pertama kelas dibuka dengan memberi salam, mengambil absen kemudian berdoa, kedua kegiatan inti menjelaskan materi pembelajaran tentang organ tubuh manusia, menayangkan Media Visual tentang organ tubuh manusia, memberikan tes, ketiga penutup membuat kesimpulan pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar, berdoa.

2. Pelaksanaan tindakan, obsevasi dan interpretasi

Pelaksanaan tindakan, observasi, dan interpertasi, merupakan semua tahapan pengaplikasikan semua perencanaan tindakan yang telah disusun. Skenario tindakan yang dilakukan dalam situasi pembelajaran yang sesungguhnya. Pada konteks ini, observasi dan interpertasi juga dilakukan secara bersamaan.

3. Analisis dan refleksi

Analisis dan refleksi dilakukan untuk memaknai hasil temuan pada pelaksanaan tindakan dan menentukan tingkat keberhasilan tindakan dalam menyelesaikan masalah penelitian. Dalam hal ini dilakukan analisis data berupa:

a. Reduksi data (penyederhanaan, pengelompokan atau pengorganisasian data mentah menjadi informasi bermakna)
b. Paparan data (menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami)
c. Penyimpulan (pengambilan intisari dari sajian data)
d. Dilakukan refleksi dengan mengkaji apa yang telah dan belum terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan, observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan secara langsung (Arikunto, 2007: 65). Hal ini digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam memahami materi organ tubuh manusia.

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan setiap peristiwa atau gejala dan segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian dengan cara sistematis. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Gurabunga. Kehadiran peneliti di lapangan karena dalam penelitian, peneliti melihat langsung jalannya tes penyelesaian soal, pada saat observasi peneliti mengamati jalanya tes, melihat apakah siswa mengerjakan soal sendiri atau berpaling ke kiri dan kekanan

melihat pengerjaan teman yang lain. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran. Observasi dilakukan kepada siswa, hal ini untuk mengetahui aktifitas siswa. Observasi juga ditujukan kepada guru hal ini untuk mengetahui perfoma guru.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan teknik wawancara mendalam dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1) Melibatkan individu, untuk mengetahui bagaimana cara siswa menyelesaikan soal.
2) Bertatap muka dengan menggunakan bahasa verbal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai penguat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi berupa dokumen hasil pekerjaan siswa dan foto-foto kegiatan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini bertujuan menganalisis data yang telah dikumpulkan, akan dapat dianalisis secara klasikal maupun individu. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan pada kemampuan menulis pengumuman siswa baik secara individu maupun secara klasikal digunakan persamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria ketuntasan minimal

Tingkat Penguasaan	Kualifikasi kemampuan
90% - 100%	Baik sekali
80% - 89%	Baik
65% - 79%	Cukup
55% - 64 %	Kurang
0% - 54%	Kurang sekali

Sumber Damin (2014: 36)

Ketuntasan individu = Jumlah skor perolehan x 100%

Skor maksimum

Ketuntasan klasikal = Yang mencapai KKM x 100%

Jumlah siswa

Data aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan mengunakan rumus presentase sebagai berikut:

Tabel 3.2. Presentase aktivitas guru dan siswa

Presentase Aktifitas Siswa/ Guru	Taraf Keberhasilan
81-100	Baik sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-60	Kurang
0-20	Kurang sekali

Sumber Arikunto (2007 : 37)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Triangulasi metode adalah pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat data Lexy & Moleong, dalam Tjiono (2002: 178).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Gurabunga Kota Tidore Kepulauan, dengan jumlah siswa sebanyak 7 orang siswa, dengan tema Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPA, menggunakan media visual tentang organ tubuh manusia pada tema 6 siswa kelas V SD Negeri Gurabunga. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi organ tubuh manusia, pada penelitian ini peneliti mendapatkan beberapa temuan yang di alami oleh siswa di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus meliputi 4 tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

B. Paparan Proses Hasil Penelitian Pada Siklus I

1. Tahap-tahap Penelitian Pada Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Sebelum peneliti melakukan kegiatan pada siklus I terlebih dahulu peneliti dengan guru observer atau wali kelas V diskusi mengenai waktu dan langkah apa yang digunakan dalam proses pembelajaran, hasil wawancara dengan wali kelas maka pada tahap ini peneliti mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran diantaranya :

1) Mempersiapkan *power point* tentang organ tubuh manusia pada tema 6 pelajaran IPA
2) Menyususn Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), sesuai dengan materi tema 6 Pelajaran IPA
3) Memastikan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran seperti Leptop, Proyektor LCD,
4) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang akan digunakan untuk penilaian saat proses pembelajaran berlangsung,
5) mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus I yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang termuat dalam RPP yaitu diantaranya: 1) Guru memberikan salam 2) Guru Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali pelajaran, 3) Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, 34 Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar, 5) Menampilkan media visual tentang organ tubuh manusia, 6) Menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada peremuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari, 6) Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang akan digunakan untuk penilaian saat proses pembelajaran berlangsung, 7) Memberikan lembar kerja siswa

(LKS) dalam bentuk essay, 8) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi dan juga melakukan penilaian terhadap prestasi hasil kerja, 9) Setelah melakukan penilaian kepada hasil kerja siswa guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran, 10) Guru dan siswa bersama-sama membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran, 11) Guru memberikan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Guru kelas sebagai observer melakukan observasi terhadap peneliti saat mengajar dalam menjelaskan pokok bahasan organ tubuh manusia dengan menggunakan media visual. Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru selama pembelajaran pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata 59,09.
b. Peneliti sudah melaksanakan penilaian atau evaluasi dengan baik, penilaian meliputi penilaian individu.

Beberapa kelemahan yang didapatkan siswa dengan guru pada saat materi berlangsung:

a. Siswa belum terlalu paham soal penjelasan pada pokok bahasan organ tubuh manusia karena teknik pembelajaran ini merupakan hal baru yang dipelajari oleh siswa.
b. Dalam proses pembelajaran dengan media visual beberapa siswa belum aktif menyimak dan siswa masih enggan atau merasa malu untuk menyampaikan pendapat.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan tahap yang diperoleh pada pembelajaran siklus I peneliti mengumpulkan data-data dan mendiskusikan dengan guru kelas atau observer. Dari hasil diskusi bahwa pada tahap I perlu dilanjutkan pada siklus II, karena pada tes siklus I belum dikatakan tuntas secara keseluruhan. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian kualifikasi dan ketuntasan hasil belajar siswa pada tes siklus I, belum mencapai nilai ketuntasan 4 orang atau 57,42% sementara nilai tuntas 3 orang atau 42,86%. Sehingga perlu diadakan proses siklus II dengan menggunakan media visual tentang organ tubuh manusia.

2. Hasil Penelitian Pada Siklus I

Tabel 4.1 Hasil Pencapaian Pembelajaran Siswa Secara Keseluruhan Siklus I

No	Nama	Item Soal							Keterangan		
		1	2	3	4	5	6	7	Jmlh	Nilai	KB
1	A. A	5	5	5	5	5	5	20	50	50	TT
2	H.M.K	5	5	5	5	10	10	20	60	60	TT
3	M.N.A.R	10	10	5	5	20	20	10	80	80	T
4	M. M	5	5	5	5	5	10	10	45	45	TT
5	N. A	5	10	10	10	10	10	10	65	65	T
6	Z. S	5	10	10	10	10	20	20	85	85	T
7	W. H	5	10	10	5	10	10	10	60	60	TT
Jumlah										**445**	
Nilai Terendah										**45**	
Nilai Tertinggi										**85**	
Kualifikasi ketuntasan										**42,86%**	
										Kurang	

Ket : TT = Tidak Tuntas

T = Tuntas

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa belum ada peningkatan hasil belajar dalam menjelaskan materi tentang organ tubuh manusia, hal ini dilihat pada table 4.1 dimana yang tuntas dengan nilai di atas 65 sebanyak 3 siswa atau 42,86%. Sedangkan yang belum tuntas atau nilai dibawah 65 sebanyak 4 orang atau 57,43%. Secara keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dengan perolehan nilai pada pembelajaran siklus I yaitu mencapai nilai keseluruhan 445 maka kemampuan menjelaskan pokok bahasan tentang organ tubuh manusia siswa kelas V dinyatakan belum tuntas secara keseluruhan.

Tabel 4.2 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	**Siklus I**		**Keterangan**
	Jumlah	**Persen (%)**	
1	3	42,86%	Tuntas
2	4	57,42%	Tidak Tuntas

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas dari jumlah 7 siswa yang mengikuti tes pada siklus I, terdapat 3 siswa (42,86%) tuntas dan 4 siswa (57,42%) yang dinyatakan belum tuntas. Kendala yang ditemukan oleh peneliti yaitu, pengelolaan kelas dan penguasaan materi yang belum maksimal sehingga perlunya penyesuaian lingkungan dengan siswa kelas V SD Negeri Gurabunga Kota Tidore Kepulauan.

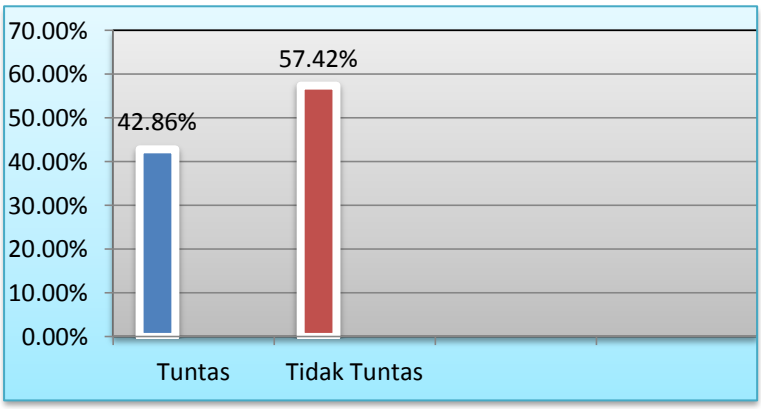

Gambar 4.1 Perbandingan Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas Siklus I

Dari hasil pencapaian pembelajaran siswa yang sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada siklus I sesuai dengan perbandingan siswa yang tuntas pada diagram 4.1 menunjukkan bahwa siswa tuntas 42,86% yang berwarna biru dan yang tidak tuntas 57,42% yang berwarna merah disesuaikan dengan siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar yang berjumlah 7 siswa. Jadi hasil dari kegiatan menjelaskan materi pokok bahasan organ tubuh manusia pada pembelajaran siklus I banyak siswa yang tidak tuntas lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tuntas tapi belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal 65 (KKM).

a. Aktivitas Guru Pada Siklus I

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar Guru Pada Siklus I

No	Kegiatan	Skor Perolehan
1	Menyiapkan instrumen pembelajaran	3
2	Membuka kegiatan pembelajaran	3
3	Menginformasikan materi yang akan di pelajari	2
4	Membangkitkan semangat belajar siswa	2
5	Menata lingkungan belajar dengan baik	2

6	Menyajikan materi kepada siswa tentang materi yang dipelajari	2
7	Membagikan LKS kepada setiap siswa	2
8	Mengamati dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS	3
9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan soal	2
10	Menyimpulkan Materi	2
11	Menutup pembelajaran	3
Jumlah		**26**
Rata-rata		**59,09**
		Kurang

Keterangan :

1. Skor Maksimum 11 x 4 = 44

   4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

$$\frac{Jumlah\ Nilai\ Perolehan}{Skor\ Maksimum} \text{ x } 100\ \frac{26}{44} \text{ x } 100 = 59{,}09$$

Berdasarkan tabel 4.3 di atas pengamatan yang dilakukan oleh observer pada aktivitas guru siklus II, dari 9 aspek yang diamati yang diberi skor 4 atau kualifikasi sangat baik, yaitu: 1) Menyiapkan Instrumen Pembelajaran (RPP dan bahan ajar), 2) Membuka kegiatan pembelajaran, 3) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan, 4) Membangkitkan semangat belajar siswa, 5) Menata lingkungan belajar dengan baik, 6) Menyajikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, 7) Membagikan LKS kepada setiap siswa, 8) Mengamati dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS, 9) Memberikan kesempatan kepada setiap siswa mengerjakan soal latihan, 10) Menyimpulkan materi, 11) Menutup pembelajaran. Guru memberikan kelonggaran pada hal-hal yang belum dipahami siswa dari data observasi guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus I

yang kemudian dilanjutkan dengan siklus II ada peningkatan dibandingkan dengan siklus yang sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai yang diperoleh 26 dari skor maksimum 44, dengan perolehan nilai rata-rata mencapai 59,09 maka dinyatakan dalam kualifikasi kurang pada siklus.

b. Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Tabel 4.4 Aktivitas Siswa Siklus I

No	Kegiatan	Skor Peroleh
1	Siswa memperhatikan guru/peneliti membuka kegiatan pembelajaran pada fase pendahuluan	3
2	Siswa merasa bertanggung jawab setelah proses pembelajaran telah dimulai	2
3	Siswa melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru/peneliti sebelum melakukan pembelajaran	2
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru/peneliti tentang organ tubuh manusia	3
5	Siswa menyaksikan media visual tentang organ tubuh manusia dengan serius	2
6	Siswa menyelesaikan soal yang dibagikan oleh guru/peneliti	2
7	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	2
	Jumlah	**16**
	Rata-rata	**57,14**
	Kualifikasi	**Kurang**

Keterangan :

4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang

Skor Maksimum = 4

Jumlah Soal = 7

$$\frac{Jumlah\ Nilai\ Perolehan}{Jumlah\ Skor\ Maksimum} \text{ x } 100$$

$$\frac{16}{28} \text{ x } 100 = 57{,}14$$

Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada tabel 4.4 di atas, skor yang diperoleh pada aktivitas belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh seluruh siswa yaitu 16 atau dengan jumlah rata-rata 57,14.

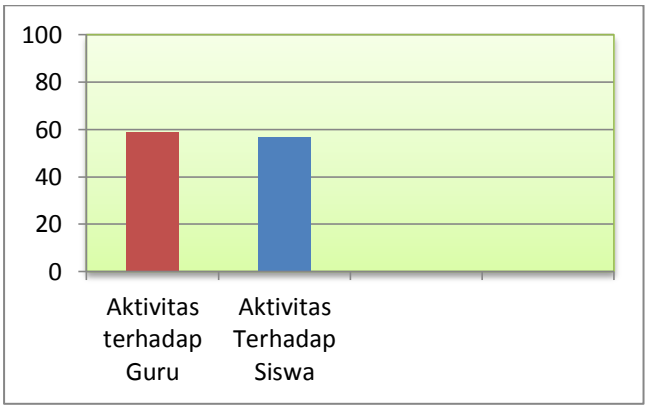

Gambar 4.2 Perbandingan Data Aktivitas Guru dan Siswa Pada Siklus I

Dari data observasi aktivitas guru dan siswa dilihat dari diagram 4.2 di atas menunjukkan bahwa akvitas siswa lebih rendah dengan presentase 57,14% yang dilambangkan dengan warna biru. Sedangkan aktivitas guru lebih tinggi dengan presentase yang di dapatkan sebanyak 59,09% yang dilambangkan dengan warna merah. Maka hasil observasi guru dan siswa pada siklus I belum sepenuhnya dikatakan meningkat maka aktivitas guru dan siswa di lanjutkan pada tahapan siklus II.

C. Paparan Proses Hasil Penelitian Pada Siklus II

1. Tahap-tahap penelitian siklus II

a. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan kegiatan pada siklus II terlebih dahulu peneliti dengan guru observer atau wali kelas V diskusi mengenai dengan waktu dan langkah apa yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran dengan mengunakan power point, persiapan yang dilakukan diantaranya:

1. Membuat *power point* tentang organ tubuh manusia pada tema 6 pelajaran IPA
2. Menyususn Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP), sesuai dengan materi tema 6 Pelajaran IPA
3. Memastikan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran seperti Leptop, Proyektor LCD,
4. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang akan digunakan untuk penilaian saat proses pembelajaran berlangsung,
5. mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS) dan lembar evaluasi.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus II yang dilaksanankan oleh peneliti sesuai dengan prosedur atau langkah-langkah yang termuat dalam RPP yaitu diantaranya: 1) Mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, untuk mengawali pembelajaran, 2) Memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar, 4) Guru menyampaikan materi pelajaran dengan terlebih dahulu menjelaskan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan tersebut serta pentingnya pokok bahasan tersebut dipelajari, 5) Guru Memberikan lembar kerja siswa (LKS) dalam bentuk essay, 6) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi dan juga melakukan penilaian terhadap prestasi hasil kerja, 7) Setelah melakukan penilaian kepada hasil kerja siswa guru dan siswa bersama-sama

menyimpulkan materi pelajaran, 8) Guru dan siswa bersama-sama membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran, 9) Guru memberikan salam penutup.

c. Tahap Observasi

Guru kelas sebagai observer melakukan observasi terhadap peneliti saat mengajar dalam menjelaskan pokok bahasan organ tubuh manusia menggunakan media visual. Berdasarkan hasil observasi dilapangan pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru selama pembelajaran pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata 84,09.
b. Peneliti telah maksimal dalam mengatur waktu.
c. Peneliti sudah melaksanakan penilaian atau evaluasi dengan baik.

Beberapa kelemahan yang didapatkan siswa dengan guru pada saat materi berlangsung.

a. Siswa belum terlalu paham soal penjelasan pada pokok bahasaan organ gerak tubuh manusia karena teknik ini merupakan hal baru yang dipelajari oleh siswa.
b. Dalam proses pembelajaran siswa belum sepenuhnya aktif mengikuti dan memperhatiakan penyampain materi.

d. Tahap Refleksi

Dari data yang diperoleh pada saat pembelajaran siklus II peneliti mengumpulkan data-data dan mendiskusikan dengan guru kelas (observer). Berdasarkan hasil diskusi bahwa pada siklus II siswa telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, hal ini dapat dibuktikan dengan

pencapaian kualifikasi dan ketuntasan hasil belajar siswa pada tes siklus II sudah mencapai nilai ketuntasan, 7 siswa yang mengikuti tes nilainya telah melewati KKM, nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 80 sementara nilai tertingi yang diperoleh siswa pada tes siklus II adalah 100 dengan kemampuan 100% menjawab benar. Dari hasil tes siklus II dengan menggunakan media visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan organ gerak tubuh manusia.

2. Hasil Penelitian Pada Siklus II

Tabel 4.5 Hasil Pencapaian Pembelajaran Secara Keseluruhan Siklus II

No	Nama	Skor Pada Tiap Soal										Keterangan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml	Nilai	KB
1	A. A	5	10	10	10	10	15	10	10	10	10	100	100	T
2	H.M.K	5	5	10	10	10	10	5	10	10	10	85	85	T
3	M.N.A	5	5	10	10	5	15	10	10	5	5	80	80	T
4	M. M	5	5	10	10	10	15	10	10	10	10	95	95	T
5	N. A	2	10	5	10	10	15	10	5	10	5	82	82	T
6	Z. S	5	10	10	10	5	15	5	10	5	5	80	80	T
7	W. H	5	10	10	10	10	15	10	10	10	10	100	100	T
Jumlah													622	
Nilai Terendah													80	
Nilai Tertinggi													100	
Kualifikasi ketuntasan													100 %	

Keterangan:
T = Tuntas
TT = Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar pada materi organ tubuh manusia, jumlah nilai yang diperoleh adalah 622, sementara nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 100, kualifikasi kemampuan siswa kelas V SD Negeri Gurabunga 100%, hal ini yang terjadi pada

siklus II setelah penerapan media visual. Berdasarkan tabel di atas jumlah siswa sebanyak 7 orang masing-masing berada pada kulifikasi Tuntas. Pada siklus II ini siswa telah mampu menjawab soal tes denga baik dan benar, siswa telah memahami materi organ gerak manusia, siswa dengan serius melakukan pengamatan terhadap media visual yang disajikan.

Kualifikasi ketuntasan diperoleh dari pencapaian siswa terhadap KKM dibagi dengan jumlah siswa, dikali 100 maka hasil yang diperoleh adalah 100% siswa yang telah mencapai nilai di atas KKM.

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Siklus II		Keterangan
	Jumlah	Persen (%)	
1	7	100%	Tuntas
2	0	0,00%	Tidak Tuntas

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas, dari jumlah 7 siswa yang mengikuti tes pada siklus II telah mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kemudian dinyatakan Tuntas. Pada saat penelitian siklus II, siswa secara sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran, mengamati setiap bagian-bagian organ tubuh manusia yang ditayangkan dalam bentuk media visual. Siswa fokus mendengar penjelasan dari peneliti, siswa aktif mencatat setiap materi yang disajikan oleh peneliti.

a. Aktivitas Guru Pada Siklus II

Tabel 4.7 Data Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar Guru Pada Siklus II

No	Kegiatan	Skor Perolehan
1	Menyiapkan instrumen pembelajaran	**4**
2	Membuka kagiatan pembelajaran	**4**
3	Menginformasikan materi yang akan di belajarkan	**3**
4	Membangkitkan semangat belajar siswa	**3**
5	Menata lingkungan belajar dengan baik	**3**
6	Menyajikan materi kepada siswa tentang materi organ gerak manusai dengan mengunakan media visual	**3**
7	Membagikan LKS kepada setiap siswa	**4**
8	Mengamati dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS	**3**
9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan soal	**4**
10	Menyimpulkan Materi	**3**
11	Menutup pembelajaran	**3**
Jumlah		**37**
Rata-rata		**84,09%**
Kualifikas		**Baik**

Keterangan:
4=Sangat Baik,3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Skor Maksimum 11 x 4 = 44

$$\frac{\text{Jumlah nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \frac{37}{44} \times 100 = 84{,}09$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas pengamatan yang dilakukan oleh observer pada aktivitas guru siklus II, dari 11 aspek yang diamati yang diberi skor 4 atau kualifikasi sangat baik, yaitu: 1) Menyiapkan Instrumen Pembelajaran (RPP dan bahan ajar), 2) Membuka kegiatan pembelajaran, 7) Membagikan LKS kepada setiap siswa, 9) Memberikan kesempatan kepada setiap siswa mengerjakan soal

latihan, sementara yang diberi skor 3 atau kualifikasi baik yaitu : 3) Menginformasikan materi yang akan dibelajarkan, 4) Membangkitkan semangat belajar siswa ,5) Menata lingkungan belajar dengan baik, 6) Menyajikan materi kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari, 8) Mengamati dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS, 10) Menyimpulkan materi, 11) Menutup pembelajaran.

Guru memberikan kelonggaran pada hal-hal yang belum dipahami peneliti dari data observasi guru selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus I yang kemudian dilanjutkan dengan siklus II ada peningkatan dibandingkan dengan siklus yang sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai yang diperoleh 37 dari skor maksimum 44, dengan perolehan nilai rata-rata mencapai 84,09% maka dinyatakan dalam kualifikasi sangat baik.

Table : 4.8 Data Hasil Observasi Proses Belajar Mengajar Guru Pada Siklus I

No	**Kegiatan**	**Skor Peroleh**
1	Siswa memperhatikan guru/peneliti membuka kegiatan pembelajaran pada fase pendahuluan	**4**
2	Siswa merasa bertanggung jawab setelah proses pembelajaran telah dimulai	**4**
3	Siswa melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru/peneliti sebelum melakukan pembelajaran	**3**
4	Siswa memperhatikan penjelasan guru/peneliti tentang organ tubuh manusia	3
5	Siswa menyaksikan media visual tentang organ tubuh manusia dengan serius	3
6	Siswa menyelesaikan soal yang dibagikan oleh guru/peneliti	3
7	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari	3
	Jumlah	23
	Rata-rata	82,14%

Keterangan:

2. Skor Maksimum 7 x 4 = 28

   4=Sangat Baik,3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

$$\frac{\text{Jumlah nilai Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \frac{23}{28} \times 100 = 82{,}14$$

Berdasarkan hasil aktivitas siswa pada tabel 4.8 di atas skor yang diperoleh pada aktivitas belajar siswa telah mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh yaitu 23 atau dengan jumlah rata-rata 82,14%.

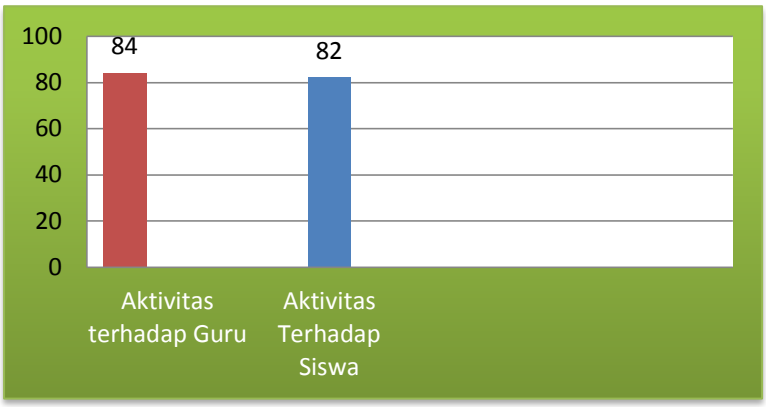

Gambar 4.3 Perbandingan Data Aktifitas Guru Dan Siswa Pada Siklus II

Data observasi aktivitas guru dan siswa dilihat dari diagram 4.3 di atas menunjukan bahwa aktivitas guru lebih tinggi dengan persentase 84,09% yang dilambangkan dengan warna merah. Sedangkan aktivitas siswa lebih rendah dengan persentase yang didapatkan sebanyak 82,14 % yang dilambangkan dengan warna biru. Maka hasil observasi guru dan siswa pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas dengan media visual ini dilaksanakan bertahap sampai tujuan penelitian tercapai, yaitu ketuntasan hasil belajar siswa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 65% dari 7 siswa dan nilai rata-rata hasil belajar kelas diatas 65. Pelaksanaan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Setiap akhir siklus, diadakan tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan nilai ketuntasan siswa mengenai materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media visual. Selain itu keaktifan siswa juga dinilai pada setiap pembelajarannya.

Menurut Mumtahanah (2014) Media visual adalah hal yang dapat dilihat dengan indra penglihatan, berdasarkan penglihatan bentuk. Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan, pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual.

Penelitian dengan mengunakan media Visual melakukan tindakan sebanyak dua kali yakni siklus I dan siklus II, pada siklus pertama terlihat bahwa siswa belum tuntas dalam menyerap materi, nilai yang di capai pada siklus I secara kumulatif kelas masih di bawah KKM. Sementara pada tindakan ke dua atau Siklus II, siswa mengalami peningkatan dalam hal pembahan terhadap materi sehingga nilai yang diperoleh di atas KKM, dan dikatakan tuntas secara Individu maupun kelompok.

Berdasarkan data yang disajikan dalam bentuk tabel maupun diagram pada dua siklus menunjukan adanya perbedaan, pada siklus I prestase ketuntasan siswa

diperoleh pada aktivitas belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat pada skor yang diperoleh yaitu 16 atau dengan jumlah rata-rata 57,14. Pada siklus II telah menunjukan adanya peningkatan presentase nilai siswa, hal ini dapat dilihat dari jumlah nilai yang diperoleh 37 dari skor maksimum 44, dengan perolehan nilai rata-rata mencapai 84,09% maka dinyatakan dalam kualifikasi sangat baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Penerapan media visual pada Tema 6 materi organ tubuh manusia siswa kelas V SD Negeri Gurabunga peneliti telah melakukan sesuai perencanaan diantaranya yaitu: 1) Memastikan bahwa materi dan peralatan seperti laptop, pengeras suara, telah lengkap dan siap digunakan, 2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang dicapai, 3) Menjelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran, 4) Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk melibatkan mereka, 5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, 6) Menyimpulkan materi dengan melibatkan peserta didik.Penerapan media visual telah mempengaruhi hail belajar siswa di kelas. Penerapan media visual telah meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dibuktikan dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdapat 3 siswa atau 42,86%, tuntas dengan nilai di atas 65, secara keseluruhan nilai pada pembelajaran siklus I yaitu mencapai 445 dari 7 siswa. Pada siklus II menunjukan bahwa telah ada peningkatan hasil belajar pada materi organ tubuh manusia, jumlah nilai yang diperoleh adalah 622 dari 7 siswa. Nilai terendah adalah 80 dan nilai tertinggi adalah 100. Kualifikasi kemampuan siswa kelas V SD Negeri Gurabunga 100% pada siklus II.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada kesimpulan maka peneliti dapat memberi saran kepada:

1. Siswa harus lebih giat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif serta memberanikan diri untuk tampil di depan kelas.
2. Guru kelas V SD Negeri Gurabunga agar dalam pembelajaran dapat menggunakan media visual karena dengan menggunakan media pembelajaran ini siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Peneliti lain agar dapat melakukan penelitian serupa pada pokok bahasan lain sehingga informasi lebih luas tentang media visual.
4. Hasil Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti mengharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti maupun calon peneliti dimasa yang akan datang guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran.* Gowa: CV Cahaya Bintang Cemerlang

Aqib, Zainal., 2018 *Model-Model, Media, dan Strategi Pembeljaran Kontekstual.* Bandung: PT Yrama Widya

Arikunto, S., 2007. *Evaluasi Program Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara

Aris, S., 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Budiningsih, A. C., 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Damin, R., *Penerapan Metode Eksperimen Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Tahun 2014* diakses pada tanggal 31 oktober 2018, 09 : 32 Wit : dari http//com

Hamid, M. A., (2020). *Media Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.*

Hidayat S dkk., 2021. *Analisis Penggunaan Aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran dalam meningkatan keaktifan siswa.* Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran Vol. (8), 727-741.

Kosilah dan Septian., 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.* Vol. (1), 1139-1148.

Mumtahanah N., 2014. *Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran.* Vol. 4 (1)

Octivia, A. Shilphy., 2020 *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Ramlawati dkk. 2017. *Sumber Belajar PLPG 2017 Mata Pelajaran IPA BAB VIII Sistem Organ Pada Manusia*

Riyana C., 2012. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI

Rusman., 2010. *Model-model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Perseda. Jakarta

Rusman. 2018. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Prenadamedia Group.

Sumadayo S., 2013, *Penelitian Tindakan Kelas* Hak Cipta Yogyakarta;Graha ilmu

Sugiyono., (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatuf Dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Supartini T dan Irene P., 2020 *Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makasar.* Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Vol. (1), 29-42.

Wasis D., 2017. *Pembelajaran Berbasis Blended Learning.* Rajawali Pers. Depok

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Kelas / Semester : V / 2 (Dua)

Tema 6 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

Sub Tema 1 : Tubuh Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman

dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

1. Memahami teks mengenai anggota tubuh manusia dan fungsinya
2. Mengidentifikasi anggota tubuh manusai dan fungsinya dari bacaan yang dibaca.

IPA

Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya

Indikator:

3. Menyebutkan organ tubuh manusia dan hewan (pernapasan, pencernaan, saraf, dan peredaran darah).
4. Menjelaskan fungsi organ tubuh manusia dan hewan (pernapasan, pencernaan dan peredaran darah manusia).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami bacaan tentang Organ Tubuh Pada Manusia
2. Melalui pengamatan siswa pada media gambar siswa mampu mengidentifikasi setiap organ tubuh pada manusia
3. Siswa mampu menyebutkan nama organ pada sistem pencernaan manusia
4. Siswa bisa menunjukkan Organ Pada Sistem Pencernaan Manusia
5. siswa menjelaskan fungsi Organ Pada Sistem Pencernaan Manusia

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Memahami informasi tentang organ gerak tubuh pada manusia
2. Menggali informasi dari bacaan "Alat Peredaran Darah Manusia" dan menjelaskan sistem transportasi darah pada manusia
3. Mencari artikel tentang penyakit yang berhubungan dengan organ tubuh manusia, lalu membuat simpulannya

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, media visual, tanya jawab,

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran 4. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "*Organ Tubuh Manusia"*	15 menit
Inti	1. Guru memberikan pertanyaan yang menstimulus rasa ingin tahu siswa, pertanyaan dapat berupa apa yang anda rasakan ketika anda memakan sebuah kue. 2. Guru menampilkan materi tema 6 sub tema 1 mengunakan Media Visual berupa PPT 3. Guru Menyapaikan Tujuan Pembelajaran 4. Guru menjelaskan materi mengunakan media Visual/Gambar 5. Siswa mengamati setiap tampilan slaid 6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 7. Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 8. Guru membagikan lembar kerja siswa	180 menit
Penutup	1. Guru melakukan refleksi tentang materi yang disampaikan 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Melakukan penilaian hasil belajar 4. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Organ Tubuh Manusia dan Hewan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
2. Bku lain yang relevan, beberapa gambar sikap dasar berdiri, pertitur lagu Kicir-Kicir, bacaan tentang "Alat Peredaran Darah Manusia".

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik

Kompetensi yang dinilai:

1. Pengetahuan siswa tentang materi Organ Tubuh Manusia
2. Sikap percaya diri siswa

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

Februari 2023

Mengetahui

Guru Kelas V

Moh. Thaib Harun
NIP : 198010042014081001

Mahasiswa

Hasti Humairra
NPM : 03301711017

Kepala Sekolah,
SD Negeri Gurabunga

Saleh Hatari
NIP : 196812042001031001

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Kelas / Semester : V / 2 (Dua)

Tema 6 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

Sub Tema 1 : Tubuh Manusia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman

dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator:

5. Memahami teks mengenai anggota tubuh manusia dan fungsinya
6. Mengidentifikasi anggota tubuh manusai dan fungsinya dari bacaan yang dibaca.

IPA

Kompetensi Dasar (KD) :

3.2 Mengenal organ tubuh manusia dan hewan serta mendeskripsikan fungsinya

Indikator:

7. Menyebutkan organ tubuh manusia dan hewan (pernapasan, pencernaan, saraf, dan peredaran darah).
8. Menjelaskan fungsi organ tubuh manusia dan hewan (pernapasan, pencernaan dan peredaran darah manusia).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu memahami bacaan tentang Organ Tubuh Pada Manusia
2. Melalui pengamatan siswa pada media gambar siswa mampu mengidentifikasi setiap organ tubuh pada manusia
3. Siswa mampu menyebutkan nama organ pada sistem pencernaan manusia
4. Siswa bisa menunjukkan Organ Pada Sistem Pencernaan Manusia
5. siswa menjelaskan fungsi Organ Pada Sistem Pencernaan Manusia

D. MATERI PEMBELAJARAN

4. Memahami informasi tentang organ gerak tubuh pada manusia
5. Menggali informasi dari bacaan “Alat Peredaran Darah Manusia” dan menjelaskan sistem transportasi darah pada manusia
6. Mencari artikel tentang penyakit yang berhubungan dengan organ tubuh manusia, lalu membuat simpulannya

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

3. Pendekatan : Saintifik

4. Metode : Permainan/simulasi, media visual, tanya jawab,

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	5. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak semua siswa berdo'a 6. Guru menanyakan kabar siswa 7. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran 8. Menginformasikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang "*Organ Tubuh Manusia"*	15 menit
Inti	9. Guru memberikan pertanyaan yang menstimulus rasa ingin tahu siswa, pertanyaan dapat berupa apa yang anda rasakan ketika anda memakan sebuah kue. 10. Guru menampilkan materi tema 6 sub tema 1 mengunakan Media Visual berupa PPT 11. Guru Menyapaikan Tujuan Pembelajaran 12. Guru menjelaskan materi mengunakan media Visual/Gambar 13. Siswa mengamati setiap tampilan slaid 14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru 15. Guru memeberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 16. Guru membagikan lembar kerja siswa	180 menit
Penutup	5. Guru melakukan refleksi tentang materi yang disampaikan 6. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 7. Melakukan penilaian hasil belajar 8. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

3. Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Organ Tubuh Manusia dan Hewan* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
4. Bku lain yang relevan, beberapa gambar sikap dasar berdiri, pertitur lagu Kicir-Kicir, bacaan tentang "Alat Peredaran Darah Manusia".

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Rubrik

Kompetensi yang dinilai:

1. Pengetahuan siswa tentang materi Organ Tubuh Manusia
2. Sikap percaya diri siswa

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1

Maret 2023

Mengetahui

Guru Kelas V

Moh. Thaib Harun
NIP : 198010042014081001

Mahasiswa

Hasti Humairra
NPM : 03301711017

Kepala Sekolah,
SD Negeri Gurabunga

Saleh Hatari
NIP : 196812042001031001

Lampiran 3

Soal Tes

Siklus I

Nama Sekolah : SD NEGERI GURABUNGA

Kelas/ Semester : Lima (5)/ 2

Tema : Enam (6)

Materi : Organ Tubuh Manusia

Jumlah Soal : Tujuh (7)

Tahun Pelajaran : 2023

Bentuk Soal : Essay

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan sistem pencernaan makanan pada manusia?
2. Jelaskan fungsi dan peran lidah?

3. Jelaskan pengertian lambung?
4. Jelaskan kedudukan pilorus dan kardiak pada lambung?
5. Jelaskan pengertian dan fungsi badan pankreas pada hati?

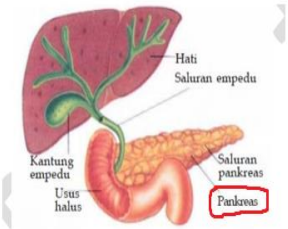

6. Jelaskan perbedaan intestinum dan usus besar?

7. Terjadi dua proses penting didalam usus halus, yaitu pencernaan dengan bantuan enzim dan penyerapan sari-sari makanan ke dalam pembuluh darah, sebutkan dan jelaskan?

Lampiran 4

Soal Tes

Siklus II

Nama Sekolah : SD Negeri Gurabunga

Nama siswa :

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : IPA

Soal

1. Tuliskan organ-organ pencernaan pada manusia?
2. Berdasarkan prosesnya, pencernaan makanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu? Jelaskan!
3. Apa fungsi ludah pada pencernaan manusia?
4. Jelaskan fungsi kerongkongan?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan enzim!
6. Tuliskan fungsi hati dari sistem pencernaan manusia?
7. Sebutkan tiga lapisan otot yang tersusun pada lambung?
8. Apa fungsi lidah pada pencernaan manusia?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan getah lambung!
10. Apa fungsi cairan empedu pada sistem pencernaan manusia?

Lampiran 5

Kisi-kisi Soal Siklus I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kurikulum :2013/K13

Kompetensi dasar	Kelas	Materi	No soal	Level Kognitif	Indikator soal	Bentuk soal
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memilihara kesehatan	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	1	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan pencernaan makanan pada manusia	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	2	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi dan peran lidah	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	3	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian lambung	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	4	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan kedudukan pilorus dan kardiak pada lambung	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	5	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan fungsi pangkreas pada hati	Essay

		V	Organ Gerak Tubuh Manusia	6	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan intestinum dan usus besar	Essay
		V	Organ Gerak Tubuh Manusia	7	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan proses penting dalam usus halus	Essay

Lampiran 6

Kisi-kisi Soal Siklus II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kurikulum :2013/K13

Kompetensi dasar	Kelas	Materi	No soal	Level Kognetif	Indikator soal	Bentuk soal
3.4 Menjelaskan organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memilihara kesehatan	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	1	Mengingat C1	Peserta didik dapat menyebutkan organ-organ pencernaan pada manusia	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	2	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan proses pencernaan makanan	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	3	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi ludah pada pencernaan manusia	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	4	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi kerongkongan	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	5	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan enzim pada manusia	Essay
		Organ	6	Memahami	Peserta didik	Essay

	V	Gerak Tubuh Manusia		C2	dapat menjelaskan sistem pencernaan manusia	
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	7	Menyebutkan C1	Peserta didik dapat menyebutkan lapisan otot yang tersusun pada lambung	Essay
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	8	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi lidah	
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	9	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian lambung	
	V	Organ Gerak Tubuh Manusia	10	Memahami C2	Peserta didik dapat menjelaskan fungsi cairan empedu pada sistem pencernaan manusia	

Lampiran 7

Kunci Jawaban dan Skor

Siklus I

No	Jawaban	Skor	Skor Total
1	Secara umum pencernaan dibagi menjadi pencernaan secara mekanik dan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil/halus. Pencernaan kimiawi adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat-zat yang sederhana dengan enzim yang terjadi mulai dari mulut, lambung, dan usus.	10	10
2	Lidah berperan dalam pencernaan makanan secara mekanik. Lidah membantu dalam proses mengunyah, menelan, mengenali rasa, dan mengenali tekstur makanan.	10	10
3	Lambung merupakan saluran pencernaan makanan yang melebar seperti kantung terletak dibbagian atas perut sebelag kiri dan sebagian tertutup oleh hati dan limpah.	10	10
4	Pilorus berhubungan langsung dengan usus dua belas jari. Kardiak adalah lanjutan dari muara lambung, berdekatan dengan hati dan berhubungan dengan kerongkongan.	10	10
5	Pankreas yang terletak tepat di bawah hati, adalah kelenjar endokrin yang bertanggung jawab untuk membuat enzim pencernaan dan hormone penting, yang membantu mengurangi kadar gula dalam darah.	20	20
6	Intestinum (usus halus) merupakan suatu saluran menyerupai selang dengan diameter sekitar 2,5 cm panjangnya 6 m. Usus besar berdiameter sekitar 6,5 cm dan panjang 1,5 m.	20	20
7	a. Duodenum (usus 12 jari) karena panjangnya sekitar 12 jari orang dewasa yang disejajarkan. b. Jejenum (usus kosong) karena pada orang yang telah meninggal bagian usus tersebut kosong. c. Ileum (usus penyerapan) karena bagian inilah za-zat makanan diserap oleh tubuh.	20	20
			100

Lampiran 8

Kunci Jawaban dan Skor

Siklus II

No	Jawaban	Skor	Skor Total
1	Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, anus.	5	5
2	Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil atau halus, proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi di dalam mulut. Sedangkan pencernaan secara kimiawi adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat-zat yang lebih sederhana dengan enzim, yang terjadi mulai dari mulut, lambung, dan usus.	10	10
3	Ludah berfungsi untuk melarutkan makanan, memudahkan penelan, dan melindungi selaput mulut terhadap panas, dingin, asam, dan basa.	10	10
4	Kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju ke lambung.	10	10
5	Enzim adalah zat kimia yang dihasilkan oleh tubuh yang berfungsi mempercepat reaksi-reaksi kimia dalam tubuh.	10	10
6	Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzi-enzim, merombal sel darah merah mati, menampung vitamin A, D, dan K yang berlebihan.	15	15
7	Lambung tersusun atas tiga lapisan otot, yaitu bagian dalam berserabut miring, bagian tengah berserabut melingkar, dan bagian luar berserabut memanjang.	10	10
8	Lidah berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis, pahit, dan asam.	10	10
9	Getah lambung adalah campuran zat-zat kimia yang sebagian besar terdiri atas air, asam lambung (HCL), serta enzim pepsin, renin, dan lipase.	10	10

10	Cairan empedu memiliki fungsi memecah lemak agar mudah dicerna.	10	10

Lampiran 9

Pedoman Penskoran Soal Essay

Siklus I

No	Jawaban	Skor
1	Secara umum pencernaan dibagi menjadi pencernaan secara mekanik dan secara kimiawi. Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil/halus. Pencernaan kimiawi adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat-zat yang sederhana dengan enzim yang terjadi mulai dari mulut, lambung, dan usus.	10
	Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil/halus	5
	Tidak Menjawab	0
2	Lidah berperan dalam pencernaan makanan secara mekanik. Lidah berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis, asin, pahit, dan asam.	10
	Lidah berperan dalam pencernaan makanan secara mekanik.	5
	Tidak Menjawab	0
3	Lambung merupakan saluran pencernaan makanan yang melebar seperti kantung, terletak di bagian atas rongga perut sebelah kiri, dan sebagian tertutup oleh hati dan limpa.	10
	Lambung merupakan saluran pencernaan makanan yang melebar seperti kantung	5
	Tidak Menjawab	0
4	Pilorus berhubungan langsung dengan usus dua belas jari. Kardiak adalah lanjutan dari muara lambung, berdekatan dengan hati dan berhubungan dengan kerongkongan.	10
	Pilorus berhubungan langsung dengan usus dua belas jari.	5
	Tidak Menjawab	0
5	Pankreas yang terletak tepat di bawah hati, adalah kelenjar endokrin yang bertanggung jawab untuk membuat enzim pencernaan dan hormone penting, yang membantu mengurangi kadar gula dalam darah.	20
	Pankreas yang terletak tepat di bawah hati, adalah kelenjar endokrin yang bertanggung jawab untuk membuat enzim pencernaan	10

	Tidak Menjawab	0
6	Intestinum (usus halus) merupakan suatu saluran menyerupai selang dengan diameter sekitar 2,5 cm panjangnya 6 m. Usus besar berdiameter sekitar 6,5 cm dan panjang 1,5 m.	20
	Intestinum (usus halus) merupakan suatu saluran menyerupai selang dengan diameter sekitar 2,5 cm panjangnya 6 m	10
	Tidak Menjawab	0
7	a. Duodenum (usus 12 jari) karena panjangnya sekitar 12 jari orang dewasa yang disejajarkan. b. Jejenum (usus kosong) karena pada orang yang telah meninggal bagian usus tersebut kosong. c. Ileum (usus penyerapan) karena bagian inilah za-zat makanan diserap oleh tubuh.	20
	a. Duodenum (usus 12 jari) karena panjangnya sekitar 12 jari orang dewasa yang disejajarkan. b. Jejenum (usus kosong) karena pada orang yang telah meninggal bagian usus tersebut kosong	10
	Tidak Menjawab	0
Jumlah		**100**

Lamppiran 10

Pedoman Penskoran Soal Essay

Siklus II

No	Jawaban	Skor
1	Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, anus.	5
	Mulut, kerongkongan, lambung,	2
	Tidak menjawab	0
2	Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil atau halus, proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi di dalam mulut. Sedangkan pencernaan secara kimiawi adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat-zat yang lebih sederhana dengan enzim, yang terjadi mulai dari mulut, lambung, dan usus.	10
	Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil atau halus, proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi di dalam mulut	5
	Tidak menjawab	0
3	Ludah berfungsi untuk melarutkan makanan, memudahkan penelan, dan melindungi selaput mulut terhadap panas, dingin, asam, dan basa.	10
	Ludah berfungsi untuk melarutkan makanan, memudahkan penelan,	5
	Tidak menjawab	0
4	Kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju ke lambung.	10
	Kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut	5
	Tidak menjawab	0

5	Enzim adalah zat kimia yang dihasilkan oleh tubuh yang berfungsi mempercepat reaksi-reaksi kimia dalam tubuh.	10
	Enzim adalah zat kimia yang dihasilkan oleh tubuh	5
	Tidak menjawab	0
6	Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzi-enzim, merombal sel darah merah mati, menampung vitamin A, D, dan K yang berlebihan.	15
	Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzi-enzim, merombal sel darah merah mati	10
	Tidak menjawab	0
7	Lambung tersusun atas tiga lapisan otot, yaitu bagian dalam berserabut miring, bagian tengah berserabut melingkar, dan bagian luar berserabut memanjang.	10
	Lambung tersusun atas tiga lapisan otot, yaitu bagian dalam berserabut miring,	5
	Tidak menjawab	0
8	Lidah berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis, pahit, dan asam.	10
	Lidah berfungsi sebagai alat pengecap	5
	Tidak menjawab	0
9	Getah lambung lambung adalah campuran zat-zat kimia yang sebagian besar terdiri atas air, asam lambung (HCL), serta enzim pepsin, renin, dan lipase.	10
	Getah lambung lambung adalah campuran zat-zat kimia yang sebagian besar terdiri atas air, asam lambung (HCL),	5
	Tidak menjawab	0
10	Cairan empedu memiliki fungsi memecah lemak agar mudah dicerna.	10
	Cairan empedu memiliki fungsi memecah lemak	5
		0

Lampiran 11

Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus I

No	Nama	Skor Pada Setiap Soal							Keterangan		
		1	2	3	4	5	6	7	Skor	Nilai	KB
1	A. A	5	5	5	5	5	5	20	50	50	TT
2	H.M.K	5	5	5	5	10	10	20	60	60	TT
3	M.N.A.R	10	10	5	5	20	20	10	80	80	T
4	M. M	5	5	5	5	5	10	10	45	45	TT
5	N. A	5	10	10	10	10	10	10	65	65	T
6	Z. S	5	10	10	10	10	20	20	85	85	T
7	W. H	5	10	10	5	10	10	10	60	60	TT
Jumlah										**445**	
Nilai Terendah										**45**	
Nilai Tertinggi										**85**	
Kualifikasi ketuntasan										**42,86%**	
										Kurang	

Lampiran 12

Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus II

No	Nama	Skor Pada Setiap Soal										Keterangan		
		1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**Skor**	**Nilai**	**KB**
1	A. A	5	10	10	10	10	15	10	10	10	10	100	100	T
2	H.M.K	5	5	10	10	10	10	5	10	10	10	85	85	T
3	M.N.A.R	5	5	10	10	5	15	10	10	5	5	80	80	T
4	M. M	5	5	10	10	10	15	10	10	10	10	95	95	T
5	N. A	2	10	5	10	10	15	10	5	10	5	82	82	T
6	Z. S	5	10	10	10	5	15	5	10	5	5	80	80	T
7	W. H	5	10	10	10	10	15	10	10	10	10	100	100	T
Jumlah													**622**	
Nilai Terendah													**80**	
Nilai Tertinggi													**100**	
Kualifikasi ketuntasan													**100%**	

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Dua)

Tema 6 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Siswa	1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: a. Siswa aktif mencatat materi pelajaran b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif mengajukan ide	 1 1	 2		
2	Perhatian Siswa: a. Diam, tenang b. Terfokus pada materi c. Antusias	 1 1		 3	
3	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru/peneliti mengenai materi organ gerak tubuh manusia.		2		
4	Siswa memperhatikan media visual yang ditampilkan oleh guru atau peneliti.		2		
5	Penugasan/resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai perintah	 1 1	 2		
6	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.		2		

Keterangan:
4 : Sangat baik
3 : Baik
2 : Tidak baik
1 : Sangat tidak baik

Lampiran 14

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Dua)

Tema 6 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Siswa	1	2	3	4
1	Keaktifan Siswa: d. Siswa aktif mencatat materi pelajaran e. Siswa aktif bertanya f. Siswa aktif mengajukan ide			 3 3 3	
2	Perhatian Siswa: d. Diam, tenang e. Terfokus pada materi f. Antusias			 3	 4 4
3	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru/peneliti mengenai materi organ gerak tubuh manusia.				4
4	Siswa memperhatikan media visual yang ditampilkan oleh guru atau peneliti.				4
5	Penugasan/resitasi: d. Mengerjakan semua tugas e. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya f. Mengerjakan sesuai perintah			 3 3 3	
6	Siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.			3	

Keterangan:
4 : Sangat baik
3 : Baik
2 : Tidak baik
1 : Sangat tidak baik

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Dua)

Tema 6 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

No	Kegiatan	Skor Perolehan
1	Menyiapkan istrumen pembelajaran	3
2	Membuka kagiatan pembelajaran	3
3	Menginformasikan materi yang akan di belajarkan	2
4	Membangkitkan semangat belajar siswa	2
5	Menata lingkungan belajar dengan baik	2
6	Menyajikan materi kepada siswa tentang materi yang di pelajari	2
7	Membagikan LKS kepada setiap siswa	2
8	Mengamati dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS	3
9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan soal	2
10	Menyimpulkan Materi	2
11	Menutup pembelajaran	3
Jumlah		**26**
Rata-rata		**59,09**
		Kurang

Keterangan: Skor Maksimum 11 x 4 = 44

4=Sangat Baik, 3=Baik, 2=Cukup, 1=Kurang

Lampiran 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri Gurabunga

Kelas/Semester : V (Lima)/2 (Dua)

Tema 6 : Organ Tubuh Manusia dan Hewan

No	Kegiatan	Skor Perolehan
1	Menyiapkan istrumen pembelajaran	4
2	Membuka kagiatan pembelajaran	4
3	Menginformasikan materi yang akan di belajarkan	3
4	Membangkitkan semangat belajar siswa	3
5	Menata lingkungan belajar dengan baik	3
6	Menyajikan materi kepada siswa tentang materi yang di pelajari	3
7	Membagikan LKS kepada setiap siswa	4
8	Mengamati dan membimbing setiap siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami LKS	3
9	Memberikan kesempatan kepada siswa mengerjakan soal	4
10	Menyimpulkan Materi	3
11	Menutup pembelajaran	3
Jumlah		**37**
Rata-rata		**84,09%**
		Baik

Keterangan: Skor Maksimum 11 x 4 = 44

4=Sangat Baik,3 = Baik 2 = Cukup 1 = Kurang

Lampiran 17

Hasil Kerja Siswa Siklus I

INSTRUMEN TES

Nama Sekolah	**: SD NEGERI GURABUNGA**
Kelas/ Semester	**: Lima (5)/ 2**
Tema	**: Enam (6)**
Materi	**: Organ Tubuh Manusia**
Jumlah Soal	**: Tujuh (7)**
Tahun Pelajaran	**: 2023**
Bentuk Soal	**: Essay**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan sistem pencernaan makanan pada manusia?
2. Jelaskan fungsi dan peran lidah?

3. Jelaskan pengertian lambung?
4. Jelaskan kedudukan pilorus dan kardiak pada lambung?
5. Jelaskan pengertian dan fungsi badan pankreas pada hati?

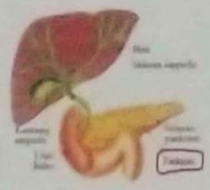

6. Jelaskan perbedaan intestinum dan usus besar?
7. Terjadi dua proses penting didalam usus halus, yaitu pencernaan dengan bantuan enzim dan penyerapan sari-sari makanan ke dalam pembuluh darah, yaitu sebutkan dan jelaskan?

Nama : Zaima samsi
kelas/semester : Lima(5)/2

85

* Jawaban *

1) Makanan yang kita makan harus dicerna atau dipecah molekul-molekul yang lebih kecil atau sederhana. 5

2) Lidah berperan dalam pencernaan makanan secara mekanik/lidah berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis-asin-pahit-dan asam. 15

3) lambung merupakan saluran pencernaan makanan yang melebar seperti kantong-terletak di bagian atas rongga perut sebelah kiri-dan sebagian tertutup oleh hati dan limpa. 15

4) kardiak adalah lanjutan dari muara lambung/pilorus berhubungan langsung dengan usus dua belas jari 15

5) Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzim-enzim merombak sel darah merah mati menampung vitamin A-D dan K yang berlebi-dan lain-lainnya/hati membuat empedu yang terkumpul dalam kantung empedu 8/10

6) usus halus/intestinum merupakan suatu saluran menyrupai selang dengan diameter sekitar 2-5 cm/diameter usus besar dapat mencapai sekitar 6-5 cm. sedangkan panjangnya sekitar 1-5 m. 20

7) Duodenum (usus 12 jari) karena panjangnya sekitar 12 jari orang dewasa yang di sejajarkan.
Jejenum (usus kosong) karena pada orang yang telah meninggal usus tersebut kosong.

INSTRUMEN TES

Nama Sekolah	**: SD NEGERI GURABUNGA**
Kelas/ Semester	**: Lima (5)/ 2**
Tema	**: Enam (6)**
Materi	**: Organ Tubuh Manusia**
Jumlah Soal	**: Tujuh (7)**
Tahun Pelajaran	**: 2023**
Bentuk Soal	**: Essay**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan sistem pencernaan makanan pada manusia?
2. Jelaskan fungsi dan peran lidah?

3. Jelaskan pengertian lambung?
4. Jelaskan kedudukan pilorus dan kardiak pada lambung?
5. Jelaskan pengertian dan fungsi badan pankreas pada hati?

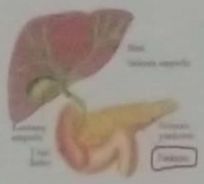

6. Jelaskan perbedaan intestinum dan usus besar?
7. Terjadi dua proses penting didalam usus halus, yaitu pencernaan dengan bantuan enzim dan penyerapan sari-sari makanan ke dalam pembuluh darah, yaitu sebutkan dan jelaskan?

NAMA : ALi mron ADE
kelas/semester : 5

50
11

JAwaban

1. manusia memutuhkan makanan yang di peroleh dari tumbuhan dan hewan 5

2. Lidah membantu dalam peroses mengunyah, mengecap, mengelolitase, dan menyenoli tera

3. Lambung dapat mencerna makanan secara mekanik karena memiliki sapisal apisano

4. Dibagi ujung kerdik terdapat klep atau sepintar yang disebut sepintar esovaga
diujung pilorus terdapat sepintar pilorus

5 Hati membuat empedu yang terkumpul dalam kantung empedu 5

6 sisa makanan yang siap di keluarkan dari tubuh disebut feses 10

7 duodenum (usus 12 jam) karena panjangnya sekitar 12 jam orang dewasa
disajikan

2 jejenum usus kosong karena pada orang yang telah meninggal bagian u
kosong

3 leum usus penceneran karena pada bagian ini las zat zat makanan
diserap oleh tubuh 20

INSTRUMEN TES

Nama Sekolah	**: SD NEGERI GURABUNGA**
Kelas/ Semester	**: Lima (5)/ 2**
Tema	**: Enam (6)**
Materi	**: Organ Tubuh Manusia**
Jumlah Soal	**: Tujuh (7)**
Tahun Pelajaran	**: 2023**
Bentuk Soal	**: Essay**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan benar!

1. Jelaskan sistem pencernaan makanan pada manusia?
2. Jelaskan fungsi dan peran lidah?

3. Jelaskan pengertian lambung?
4. Jelaskan kedudukan pilorus dan kardiak pada lambung?
5. Jelaskan pengertian dan fungsi badan pankreas pada hati?

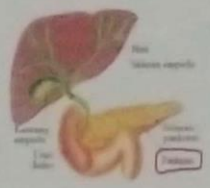

6. Jelaskan perbedaan intestinum dan usus besar?
7. Terjadi dua proses penting didalam usus halus, yaitu pencernaan dengan bantuan enzim dan penyerapan sari-sari makanan ke dalam pembuluh darah, yaitu sebutkan dan jelaskan?

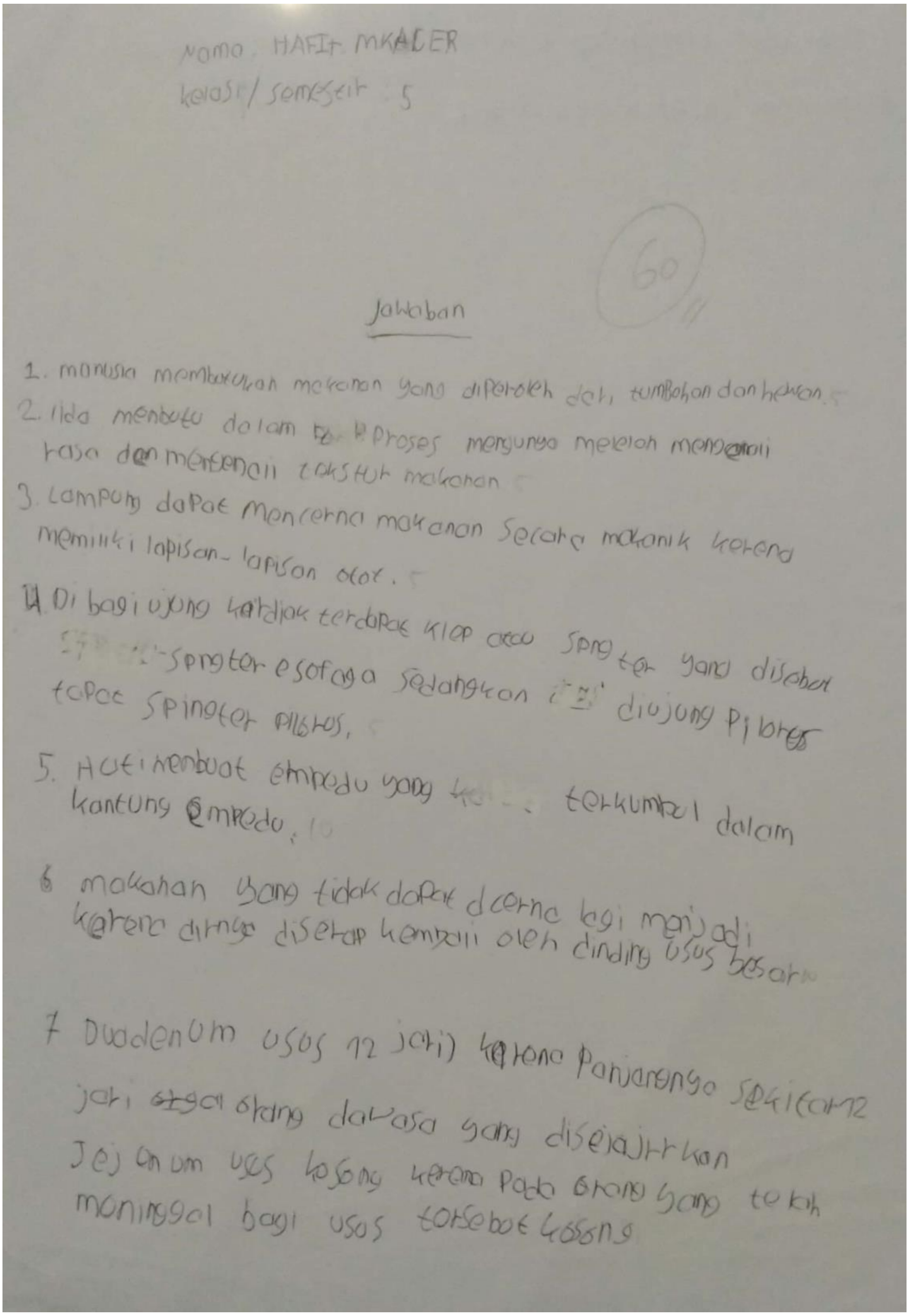

Nomo . HAFIT MKADER
kelas / semester : 5

60

Jawaban

1. manusia membutuhkan makanan yang diperoleh dari tumbuhan dan hewan. 5
2. lida membatu dalam proses mengunyah melelan mengenali rasa dan mengenali tekstur makanan 5
3. Lampung dapat mencerna makanan secara makanik karena memiliki lapisan-lapisan otot. 5
4. Di bagi ujung kardiak terdapat klep atau spingter yang disebut spngter esofaga sedangkan [illegible] diujung pilorus terdapat spingter pilorus. 5
5. Hati membuat empedu yang [illegible] terkumpul dalam kantung empedu. 10
6. makanan yang tidak dapat dcerna lagi menjadi karena airnya diserap kembali oleh dinding usus besar 10
7. Duodenum usus 12 jari) karena panjangnya sekitar 12 jari orang dawasa yang disejajarkan Jejunum usus kosong karena pada orang yang telah meninggal bagi usus tersebut kosong

Lampiran 18

Hasil Kerja Siswa Siklus II

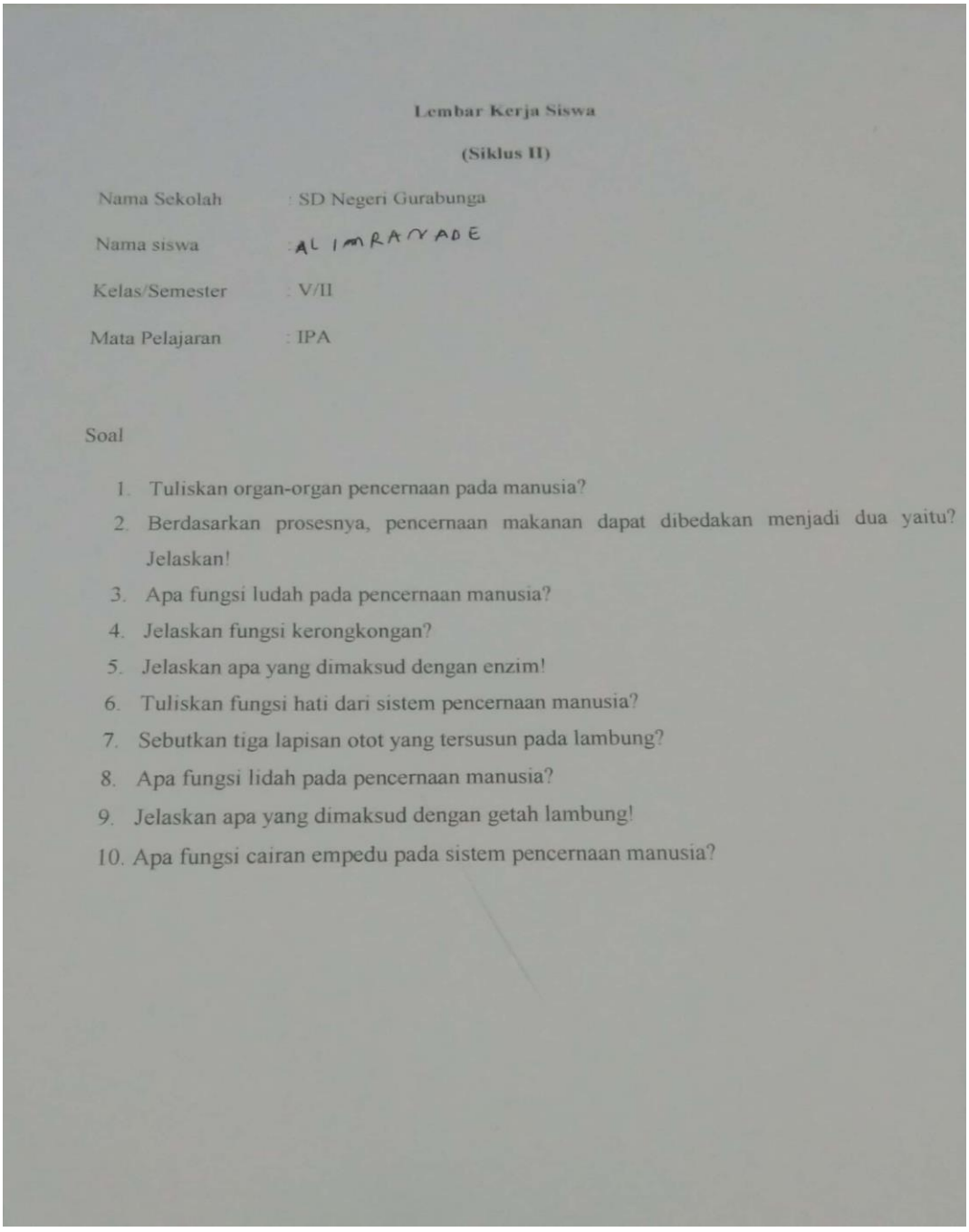

Lembar Kerja Siswa

(Siklus II)

Nama Sekolah : SD Negeri Gurabunga

Nama siswa : AL IMRAN ADE

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : IPA

Soal

1. Tuliskan organ-organ pencernaan pada manusia?
2. Berdasarkan prosesnya, pencernaan makanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu? Jelaskan!
3. Apa fungsi ludah pada pencernaan manusia?
4. Jelaskan fungsi kerongkongan?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan enzim!
6. Tuliskan fungsi hati dari sistem pencernaan manusia?
7. Sebutkan tiga lapisan otot yang tersusun pada lambung?
8. Apa fungsi lidah pada pencernaan manusia?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan getah lambung!
10. Apa fungsi cairan empedu pada sistem pencernaan manusia?

Nama Siswa : ALIMRAN ADE
kelas/semester: VIII

100

Jawaban

1. mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, anus. 5
2. Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil atau halus, proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi di dalam mulut. Sedangkan Pencernaan secara kimiawi adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat-zat yang lebih sederhana dengan enzim, yang terjadi mulai dari mulut, lambung, dan usus. 10
3. ludah berfungsi untuk melarutkan makanan, memudahkan penelan, dan melindungi selaput mulut terhadap panas, dingin, asam, dan basa. 10
4. kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju ke lambung. 10
5. Enzim adalah zat kimia yang di hasilkan oleh tubuh yang berfungsi mempercepat reaksi-reaksi kimia dalam tubuh. 10
6. Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzim-enzim, merombak sel darah merah mati, menampung vitamin A, D, dan K yang berlebihan. 10
7. lambung tersusun atas tiga lapisan otot, yaitu bagian dalam berserabut miring, bagian tengah berserabut melingkar, dan bagian luar berserabut memanjang. 10
8. lidah berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis, pahit, dan asam. 10
9. Getah lambung adalah campuran zat-zat kimia yang sebagian besar terdiri atas air, asam lambung (HCl), serta enzim pepsin, renin, dan lipase. 10
10. Cairan empedu memiliki fungsi memecah lemak agar mudah dicerna. 10

Lembar Kerja Siswa

(Siklus II)

Nama Sekolah : SD Negeri Gurabunga

Nama siswa : Wara Hairunnisa

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : IPA

Soal

1. Tuliskan organ-organ pencernaan pada manusia?
2. Berdasarkan prosesnya, pencernaan makanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu? Jelaskan!
3. Apa fungsi ludah pada pencernaan manusia?
4. Jelaskan fungsi kerongkongan?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan enzim!
6. Tuliskan fungsi hati dari sistem pencernaan manusia?
7. Sebutkan tiga lapisan otot yang tersusun pada lambung?
8. Apa fungsi lidah pada pencernaan manusia?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan getah lambung!
10. Apa fungsi cairan empedu pada sistem pencernaan manusia?

Nama : Wara Hairunnisa

Kelas / Semester : V / II

100

Jawaban

1. Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, anus 5
2. Pencernaan secara mekanik adalah proses pengubahan makanan dari bentuk kasar menjadi bentuk kecil atau halus, Proses ini dilakukan dengan menggunakan gigi di dalam mulut. Sedangkan pencernaan secara kimiawi adalah proses perubahan makanan dari zat yang kompleks menjadi zat-zat yang lebih sederhana dengan enzim, yang terjadi mulai dari mulut, lambung dan usus. 10
3. Ludah berfungsi untuk melarutkan makanan, memudahkan penelan, dan melindungi selaput mulut terdapat panas, dingin, asam, dan basa. 10
4. Kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju ke lambung 10
5. Enzim adalah zat kimia yang dihasilkan oleh tubuh yang berfungsi mempercepat reaksi-reaksi kimia dalam tubuh 10
6. Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzim-enzim, merombak sel darah merah mati, menambung vitamin A, D dan K yang berlebihan 15
7. Lambung tersusun atas 3 lapisan otot, yaitu bagian dalam ~~serabut~~ berserabut miring, bagian tengah berserabut melingkar, dan bagian luar berserabut memanjang 10
8. lidah berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis pahit dan asam 10
9. Getah lambung-lambung adalah campuran zat-zat kimia yang sebagian besar terdiri atas air, asam lambung (HCL), serta enzim pepsin, renin dan lipase 10
10. Cairan empedu memiliki fungsi memecah lemak agar mudah dicerna 10

Lembar Kerja Siswa

(Siklus II)

Nama Sekolah : SD Negeri Gurabunga

Nama siswa : Zaima samsi

Kelas/Semester : V/II

Mata Pelajaran : IPA

Soal

1. Tuliskan organ-organ pencernaan pada manusia?
2. Berdasarkan prosesnya, pencernaan makanan dapat dibedakan menjadi dua yaitu? Jelaskan!
3. Apa fungsi ludah pada pencernaan manusia?
4. Jelaskan fungsi kerongkongan?
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan enzim!
6. Tuliskan fungsi hati dari sistem pencernaan manusia?
7. Sebutkan tiga lapisan otot yang tersusun pada lambung?
8. Apa fungsi lidah pada pencernaan manusia?
9. Jelaskan apa yang dimaksud dengan getah lambung!
10. Apa fungsi cairan empedu pada sistem pencernaan manusia?

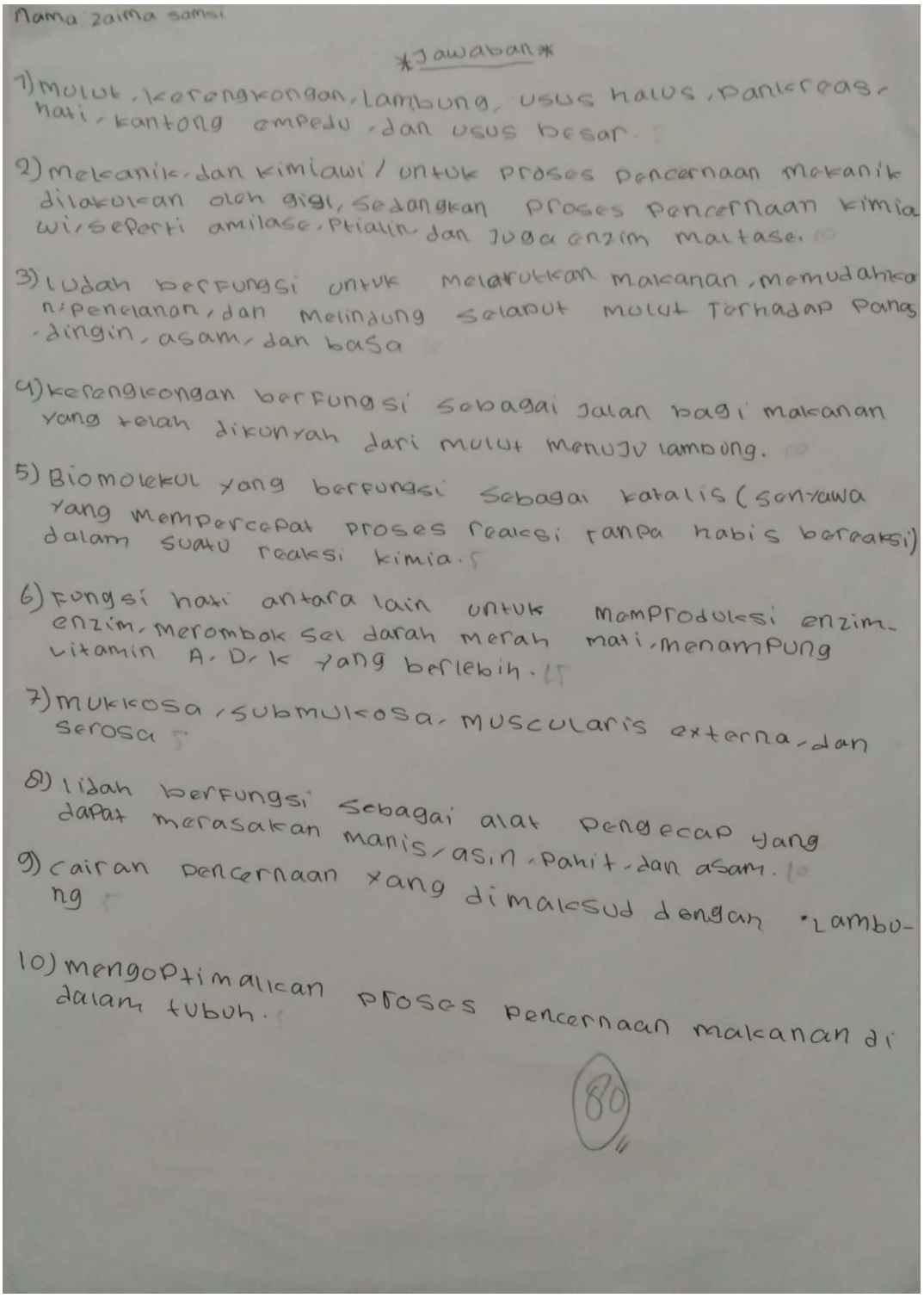

Nama: zaima samsi

Jawaban

1) Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, pankreas, hati, kantong empedu, dan usus besar.

2) Mekanik dan kimiawi / untuk proses pencernaan mekanik dilakukan oleh gigi, sedangkan proses pencernaan kimiawi seperti amilase, ptialin dan juga enzim maltase.

3) Lidah berfungsi untuk melatutkan makanan, memudahkan penelanan, dan melindung selaput mulut terhadap panas, dingin, asam, dan basa

4) kerongkongan berfungsi sebagai jalan bagi makanan yang telah dikunyah dari mulut menuju lambung.

5) Biomolekul yang berfungsi sebagai katalis (senyawa yang mempercepat proses reaksi tanpa habis bereaksi) dalam suatu reaksi kimia.

6) Fungsi hati antara lain untuk memproduksi enzim-enzim, merombak sel darah merah mati, menampung vitamin A, D, K yang berlebih.

7) mukkosa, submukosa, muscularis externa, dan serosa

8) lidah berfungsi sebagai alat pengecap yang dapat merasakan manis, asin, pahit, dan asam.

9) cairan pencernaan yang dimaksud dengan "lambung

10) mengoptimalkan proses pencernaan makanan di dalam tubuh.

80

Lampiran 19

DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS I

SUASANA BELAJAR DI DALAM KELAS

Lampiran 20

DOKUMENTASI PENELITIAN

SIKLUS II

SUASANA BELAJAR DI DALAM KELAS

0

DOKUMENTASI WAWANCARA GURU KELAS V

Lampiran 21

PEMERINTAH KOTA TIDORE KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI GURABUNGA
Jln. Sultan Tjilijai Kelurahan Gurabunga Kecamatan Tidore Kota Tidore Kepulauan Kode Pos. 97813

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422.2/013/10.01.02/04/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Gurabunga Kota Tidore Kepulauan, menerangkan bahwa:

Nama	: HASTI HUMAIRRA
NPM	: 03301711017
Fakultas Jurusan	: KIP/Pendidikan Dasar
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SD Negeri Gurabunga Kota Tidore Kepulauan, terhitung tanggal 23 Februari s/d 23 Maret 2023 guna penulisan skripsi dengan judul "**Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Tentang Organ Tubuh Manusia Pada Tema 6 Siswa Kelas V SD Negeri Gurabunga".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Tidore, 22 Juni 2023
Mengetahui,
Kepala Sekolah

SALEH HATARI, S.Pd
Nip.196812042001031001

Lampiran 22

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS KHAIRUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Bandara Sultan Babullah Kel. Akehuda Kota Ternate, Kode POS. 97728
Laman: https://fkip.unkhair.ac.id/

Nomor : 330/UN44.C3/PP.03/2023 20 Februari 2023
Perihal : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan
di Tempat.-

Dengan Hormat, kami sampaikan bahwa salah satu syarat penyelesaian studi mahasiswa jenjang Program Strata Satu (S1) ialah menyusun tugas akhir berbentuk skripsi. Penyusunan tugas akhir tersebut dilakukan melalui kegiatan penelitian yang rencananya akan dilaksanakan di **SD Negeri Gurabunga**. Oleh karena itu, kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin, pelayanan dan bantuan yang diperlukan oleh mahasiswa dimaksud selama proses penelitian.

Nama	:	Hasti Humairra
NPM	:	03301711017
Fakultas/Jurusan	:	KIP/Pendidikan Dasar
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Waktu Penelitian	:	23 Februari s/d 23 Maret 2023
Judul	:	MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL TENTANG ORGAN TUBUH MANUSIA PADA TEMA 6 SISWA KELAS V SD NEGERI GURABUNGA

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ade Ismail, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197807192005011002

Tembusan Yth:
1. Ketua LPPM Universitas Khairun
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
3. Kepala SD Negeri Gurabunga
4. Arsip

RIWAYAT PENDIDIKAN

Penulis bernama lengkap Hasti Humairra**,** dilahirkan di Tidore 02 Oktober 1999 dari pasangan suami istri Bapak Hasan Umar dan Ibu Acing Musa Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Mulai pendidikan dasar di SD Negeri Gurabunga Kota Tidore Kepulauan dan selesai pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Muhammadiyah 1 Kota Tidore Kepulauan dan selesai tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Kota Tidore Kepulauan dan selesai pada tahun 2017. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Khairun mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Pada tanggal 06 Maret 2023 penulis melakukan penelitian dengan judul **"Meningkatkan Pemahaman Konsep Organ Tubuh Manusia Dalam Tema 6 Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas V SD Negeri Gurabunga".** Hasilnya dituangkan dalam tulisan ini sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan, Universitas Khairun Ternate.